



# *Laporan* *Tahunan* *RSUP Sanglah* **Tahun 2020**



***RSUP Sanglah***

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)

Telepon. (0361) 227911-15, 225482.,

Faximile: (0361) 224206

Email: [info@sanglahhospitalbali.com](mailto:info@sanglahhospitalbali.com)

Website: [www.sanglahhospitalbali.com](http://www.sanglahhospitalbali.com)

## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya sampai saat ini kita diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Suatu kewajiban bagi kami, untuk melakukan evaluasi terhadap hasil – hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi yang disajikan dalam bentuk laporan tahunan, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menyusun program – program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2020 telah dilaksanakan. Meskipun demikian, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan mendatang, sehingga kita dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan.

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, baik struktural, fungsional maupun administrasi dan karyawan lainnya karena atas kerja keras dan usaha yang tiada henti-hentinya sehingga kegiatan tahun 2020 dapat berjalan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua sehingga di masa yang akan datang kita dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om



Denpasar, Januari 2021

Direktur Utama

**dr. I Wayan Sudana, M.Kes**

NIP. 196504091995091001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Ruang Lingkup Laporan .....	3
<b>BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2020</b>	
A. Hambatan Tahun Lalu .....	5
B. Kelembagaan RSUP Sanglah .....	5
C. Sumber Daya .....	10
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA</b>	
A. Dasar Hukum .....	14
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator .....	14
<b>BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN</b>	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	28
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi .....	28
C. Upaya Tindak Lanjut .....	29
<b>BAB V HASIL KERJA ORGANISASI</b>	
A. Pencapaian Target Indikator BLU .....	31
B. Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal .....	34
C. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah .....	40
D. Data Statistik Rumah Sakit Sanglah .....	44
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> ..	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah .....	6
Tabel II.2 Instalasi Dibawah Direktorat Pelayanan Medik Dan Keperawatan .....	8
Tabel II.3 Rekapitulasi Ketenagaan RSUP Sanglah Denpasar Bulan Desember 2020 .....	10
Tabel II.4 Kondisi SDM PNS dan Non PNS berdasarkan Kelompok Jabatan.....	11
Tabel II.5 Rencana Anggaran Tahun 2020 .....	13
Tabel III.1 Indikator Aspek Keuangan .....	15
Tabel III.2 Indikator Aspek Pelayanan .....	16
Tabel III.3 Indokator Mutu Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat .....	17
Tabel III.4 Total Indikator Kinerja BLU .....	18
Tabel III.5 Indikator Kinerja Tahunan RSUP Sanglah .....	19
Tabel III.6 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat .....	21
Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan .....	21
Tabel III.8 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap .....	22
Tabel III.9 Pemantauan SPMIN di Area Persalinan dan Perinatologi .....	23
Tabel III.10 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi .....	24
Tabel V.1 Indikator Kinerja Keuangan .....	31
Tabel V.2 Indikator Kinerja Pelayanan .....	32
Tabel V.3 Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat .....	33
Tabel V.4 Total Indikator Kinerja BLU .....	34
Tabel V.5 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Gawat darurat .....	34
Tabel V.6 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Rawat Jalan .....	35
Tabel V.7 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Rawat Inap .....	36
Tabel V.8 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Persalinan dan Perinatologi .....	37
Tabel V.9 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Kamar Operasi .....	38
Tabel V.10 Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah .....	40
Tabel V.11 Pencapaian Kinerja Beserta Anggarannya RSUP Sanglah Tahun 2020 .....	42
Tabel V.12 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan RSUP Sanglah Tahun 2020.....	48
Tabel V.13 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap RSUP Sanglah Tahun 2020.....	48
Tabel V.14 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Darurat RSUP Sanglah Tahun 2020.....	49
Tabel V.15 Data Pelayanan Pasien Covid-19 .....	49
Tabel V.16 Edukasi Perorangan berdasarkan jumlah peserta .....	52

Tabel V.17 Edukasi Perorangan Berdasarkan Topik .....	52
Tabel V.18 Edukasi Kelompok Berdasarkan Topik .....	53
Tabel V.19 Tindakan di Instalasi Jantung Terpadu tahun 2019-2020 .....	55
Tabel V.20 Kegiatan Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020 .....	56
Tabel V.21 Indikator Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020 .....	56
Tabel V.22 Jumlah Persalinan di RSUP Sanglah Tahun 2019-2020 .....	57
Tabel V.23 Rencana estimasi dan realisasi pendapatan tahun 2019-2020.....	57
Tabel V.24 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 dan Tahun 2019 .....	58
Tabel V.25 Realisasi Pendapatan COVID-19 .....	59
Tabel V.26 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2020 .....	59
Tabel V.27 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020 dan Tahun 2019 .....	61
Tabel V.28 Pagu DIPA dan Realisasi APBN/RM TA 2020 .....	61
Tabel V.29 Pagu DIPA dan Realisasi PNBP/BLU TA 2020 .....	62
Tabel V.30 Roadmap Perencanaan Anggaran Tahun 2020-2024 .....	63
Tabel V.31 Kegiatan WBK/WBBM RSUP Sanglah tahun 2020 .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Struktur Organisasi Tahun 2020 .....	9
Gambar III.1 Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020 .....	25
Gambar V.1 Foto Pelayanan Covid-19 .....	50
Gambar V.2 Pelayanan Jantung Terpadu RSUP Sanglah Tahun 2020.....	55
Gambar V.3 Kegiatan WBK/WBBM RSUP Sanglah Tahun 2020.....	65

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik II.1 Perbandingan DIPA 2019 dan 2020 .....	13
Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan di RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	44
Grafik V.2 Jumlah Pasien dirawat di RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	44
Grafik V.3 Bed Occupancy Rate (BOR) RSUP Sanglah Th 2019-2020.....	45
Grafik V.4 <i>Average Length of Stay (AvLOS)</i> RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	45
Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO) RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	46
Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI) RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	46
Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR) RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	47
Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR) RSUP Sanglah Th 2019-2020 .....	47
Grafik V.9 Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020 .....	54
Grafik V.10 Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Jantung Terpadu Tahun 2019 s.d 2020 ....	54
Grafik V.11 Kunjungan Baru dibandingkan Total kunjungan di Instalasi PJT Tahun 2020	55
Grafik V.12 Kegiatan Pelayanan Obgyn RSUP Sanglah Tahun 2019-2020 .....	56
Grafik V.13 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja .....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Dasar 1945 ditegaskan bahwa setiap warganegara berhak memperoleh pelayanan kesehatan, dinyatakan pula bahwa Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. RSUP Sanglah adalah Rumah Sakit Pendidikan Tipe A sesuai Permenkes 1636 tahun 2005 tertanggal 12 Desember 2005, disamping itu RSUP Sanglah adalah merupakan pusat rujukan untuk Wilayah Bali, NTB dan NTT (SK Menkes RI No. 134/1978), RSUP Sanglah juga merupakan Rumah Sakit rujukan untuk Negara lain yaitu Negara Timor Leste. Pada tahun 2005 RSUP Sanglah juga ditetapkan statusnya sebagai PPK BLU (Kepmenkes RI No. 1243 tahun 2005 tanggal 11 Agustus 2005).

Seperti halnya organisasi lain, Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah juga memiliki visi sebagai arah yang akan dituju, dengan mengacu pada Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah **"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong royong"**. dan Kementerian Kesehatan yaitu **Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan**, maka visi RSUP Sanglah tahun 2020- 2024 adalah **Menjadi Rumah Sakit Unggul dan Mandiri Tahun 2024**. RSUP Sanglah juga telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi dari Presiden dan Kementerian Kesehatan RI.

Visi tersebut diupayakan untuk dicapai melalui Misi. Adapun Misi Presiden tahun 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.



6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Kesehatan Menjabarkan Misi Presiden menjadi:

1. Menurunkan angka Kematian Ibu dan Bayi.
2. Menurunkan angka Stunting pada balita.
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional.
4. Meningkatkan Kemandirian dan Penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Misi Presiden dan penjabaran Kementerian Kesehatan digunakan sebagai Misi **RSUP Sanglah Denpasar**. Misi **RSUP Sanglah Denpasar** adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, mandiri dan terjangkau
2. Menyelenggarakan Pendidikan Terintegrasi dan Pelatihan Tenaga Kesehatan yang berdaya saing dan berbudaya.
3. Menyelenggarakan penelitian kesehatan berbasis rumah sakit.
4. Menciptakan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik.
5. Membangun jejaring kesehatan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait

Visi dan Misi Presiden 2020-2024 dijadikan pedoman oleh seluruh Kementerian dan Lembaga termasuk seluruh Unit Pelaksana Teknis termasuk oleh Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Dalam menyusun Rencana Strategis RSUP Sanglah dilandasi filosofi dasar yang menjadi pendorong semangat kerja seluruh pimpinan dan karyawan rumah sakit. Rumusan falsafah dasar RSUP Sanglah memiliki perspektif ke masa depan sejalan dengan perkembangan era globalisasi yang diwarnai dengan persaingan yang semakin keras. Selain itu, falsafah dasar RSUP ini juga tetap dilandasi sikap profesionalisme staf, altruistik dan kompetensi tinggi di bidang pelayanan kedokteran dan keperawatan yang beretika, bermoral, dan empati.

Tujuan yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar adalah:

1. Terwujudnya Rumah Sakit yang Unggul dan Mandiri.
2. Terwujudnya Pelayanan yang Paripurna, mandiri dan terjangkau.
3. Terwujudnya Pendidikan, pelatihan tenaga kesehatan yang berdaya saing dan berbudaya.
4. Terselenggaranya penelitian kesehatan berbasis rumah sakit.
5. Terciptanya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik.
6. Terwujudnya jejaring kesehatan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.

Sasaran Strategis RSUP Sanglah :

1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar
2. Terlaksananya akreditasi Modul diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM
3. Meningkatkan respon time di Unit Pelayanan
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi
6. Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes
7. Meningkatkan Kepuasan pelanggan
8. Terwujudnya peningkatan pendapatan
9. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN**

Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi RSUP Sanglah yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan pelayanan maupun anggaran selama setahun yaitu tahun 2020. Laporan ini ddiharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

## **C. RUANG LINGKUP LAPORAN**

Sistematika penulisan Laporan Tahunan RSUP Sanglah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Pelaporan, Ruang Lingkup Laporan

**Bab II Analisis Situasi Awal Tahun**

Pada Bab Ini membahas tentang Hambatan tahun lalu, Kelembagaan, dan Sumber Daya.

**Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja**

Bab Ini berisi Dasar Hukum, Tujuan, Sasaran dan Indikator,

**Bab IV Strategi Pelaksanaan**

Bab ini membahas tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, Hambatan dalam pelaksanaan strategi serta upaya tindak lanjut.

**Bab V Hasil Kerja**

Mencakup Pencapaian target kinerja, Realisasi Anggaran, Upaya untuk meraih WTP dan Zona Integritas.

**Bab VI Penutup**

Mencantumkan nilai tingkat kesehatan rumah sakit, persentase pencapaian KPI, persentase pencapaian SPM, persentase realisasi anggaran. Didalam bab ini juga membahas saran yang menggambarkan masukan untuk perbaikan RSUP Sanglah di masa mendatang

**Lampiran**

Penetapan Kinerja

Rincian Indikator Kinerja

Neraca SAI

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN**

#### **A. HAMBATAN TAHUN LALU**

Dalam Pelaksanaan kegiatan tahun lalu (tahun 2019) ada beberapa hal permasalahan atau hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian program di tahun 2020 yaitu :

- a. Perencanaan kebutuhan barang jasa dan perencanaan anggaran belum optimal.
- b. Tata Kelola Pengadaan barang jasa yang kurang tertata baik, sehingga berdampak kepada pelayanan.
- c. Sistem Informasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh *back office* sehingga mengakibatkan beberapa proses belum terintegrasi.
- d. Konsistensi penerapan standard yang berfokus pasien perlu ditingkatkan.
- e. Kurang optimalnya peran rumah sakit dalam penyelenggaraan pendidikan dokter.
- f. Kurang optimalnya system evaluasi kinerja
- g. Komunikasi yang belum efektif antara manajemen dengan staf rumah sakit.

#### **B. KELEMBAGAAN**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 48 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah serta Surat Edaran No : UM.01.05/INT.XIV.4.3.1/65/2020 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah. maka RSUP Sanglah Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama.

Struktur organisasi RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama yang terdiri dari :
  - a. Bidang Pelayanan Medik :
    - a) Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan
    - b) Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
  - b. Bidang Pelayanan Keperawatan

- a) Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan
- b) Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
- c. Bidang Pelayanan Penunjang
  - a) Seksi Pelayanan Penunjang Medik
  - b) Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
- d. Unit – unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

**Tabel II.1 Instalasi dibawah Direktorat Medik, Keperawatan Dan Penunjang**

No	Instalasi	No	Instalasi
1	Gawat Darurat	9	Radiodiagnostik, Imaging dan Radiologi Intervensional
2	Rawat Jalan	10	Laboratorium Terpadu
3	Pelayanan Jantung Terpadu	11	Rehabilitasi Medik
4	Rawat Inap <i>Very Important Person (VIP)</i>	12	Farmasi
5	Rawat Inap	13	Gizi
6	Bedah Sentral	14	Rekam Medik
7	Rawat Inap Intensif	15	Kedokteran Forensik dan Pemulasaran Jenazah
8	Kanker Terpadu		

2. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari
  - a. Bagian Sumber Daya Manusia
    - a) Sub Bagian Administrasi Sumber Daya Manusia
    - b) Sub Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - b. Bagian Pendidikan dan Penelitian
    - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
    - b) Sub Bagian Penelitian dan Pengembangan
3. Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
  - a. Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
    - a) Sub Bagian Penyusunan Anggaran
    - b) Sub Bagian Evaluasi Anggaran

- b. Bagian Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
    - a) Sub Bagian Perbendaharaan
    - b) Sub Bagian Pelaksanaan Anggaran
  - c. Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara
    - a) Sub Bagian Akuntansi
    - b) Sub Bagian Pengelolaan Barang Milik Negara
  - d. Unit unit non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
    - a) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien
4. Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari :
- a. Bagian Umum
    - a) Sub Bagian Tata Usaha
    - b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
  - b. Bagian Perencanaan dan Evaluasi
    - a) Sub Bagian Perencanaan Program
    - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
  - c. Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat
    - a) Sub Bagian Hukum dan Organisasi
    - b) Sub Bagian Hubungan Masyarakat
  - d. Unit-unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
    - a) Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
    - b) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
    - c) Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
    - d) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
    - e) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit dan kesehatan Lingkungan

5. Unit-unit Non Struktural terdiri dari

- a. Dewan pengawas
- b. Komite :
  1. Komite Medik
  2. Komite Keperawatan
  3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
  4. Komite Etik dan Hukum
  5. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
  6. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
  7. Komite Koordinasi Pendidikan
- c. Satuan Pemeriksa Intern
- d. Unit Layanan Pengadaan
- e. Kelompok Staf Medis (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/36742/2020 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

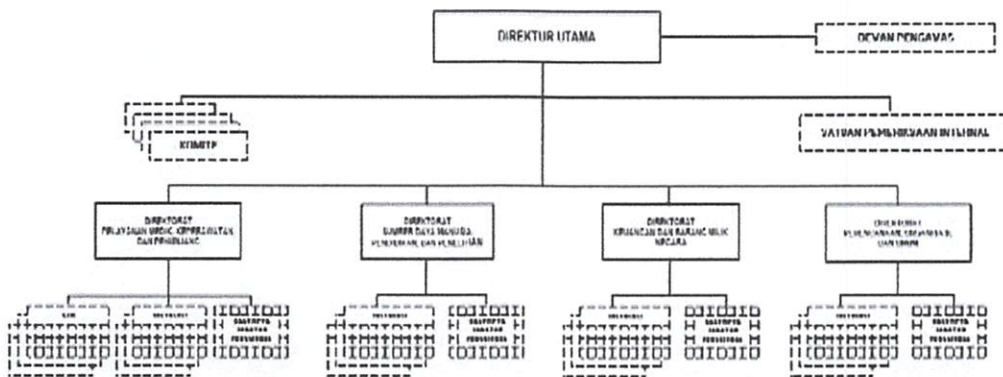
**Tabel. II.2 Kelompok Staf Medis (KSM) di RSUP Sanglah**

No	SMF	No	KSM
1	Neurologi	14	Bedah Plastik
2	Ilmu Kesehatan Anak	15	Orthopedi & Traumatologi
3	Bedah Umum	16	Ilmu Kedokteran Forensik
4	Dermatologi dan Venereologi	17	Kardiologi dan Kedokteran Vasculer
5	Urologi	18	Umum
6	Ilmu Kesehatan THT-KL	19	Mikrobiologi Klinik
7	Psikiatri	20	Patologi Anatomi
8	Ilmu Kesehatan Mata	21	Patologi Klinik
9	Bedah saraf	22	Radiologi
10	Anestesi dan terapi Intensif	23	Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
11	Obstetri & Ginekologi	24	Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut
12	Ilmu Penyakit Dalam	25	Gizi klinik
13	Paru	26	Onkologi Radiasi

**Gambar II.1 Struktur Organisasi RSUP Sanglah Tahun 2020**

LAMPIRAN  
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 48 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
 SANGLAH DENPASAR

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



MENTERI KESEHATAN  
 REPUBLIK INDONESIA,

td.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya  
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
 Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum  
 NIP 196504081988031002



C. SUMBER DAYA

a. SUMBER DAYA MANUSIA

**Tabel II.3 Kondisi SDM PNS RSUP Sanglah Per Desember 2020**

<b>N O</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JANUARI 2020</b>	<b>TAMBAH</b>	<b>KURANG</b>	<b>DESEMBER 2020</b>
<b>A</b>	<b>MENURUT JABATAN</b>				
1	STRUKTURAL				
	ESELON I	0			0
	ESELON II	4	3	2	5
	ESELON III	12	3	4	11
	ESELON IV	22	3	3	22
2	FUNGSIONAL	1124	57	29	1152
3	STAF	571	6	72	505
	<b>JUMLAH</b>	<b>1733</b>	<b>72</b>	<b>110</b>	<b>1695</b>
<b>B</b>	<b>MENURUT GOLONGAN</b>				
	GOLONGAN IV	249	16	13	252
	GOLONGAN III	1077	11	41	1047
	GOLONGAN II	396	1	11	386
	GOLONGAN I	11	0	1	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>1733</b>	<b>28</b>	<b>66</b>	<b>1695</b>
<b>C</b>	<b>MENURUT PENDIDIKAN</b>				
	S3	13	3	0	16
	S2	319	0	14	305
	S1	296	0	4	292
	D IV	49	0	1	48
	D III	651	1	8	644
	AKADEMI	18	0	1	17
	SMA	352	0	12	340
	SLTP	22	0	2	20
	SD	13	0	0	13
	<b>JUMLAH</b>	<b>1733</b>	<b>4</b>	<b>42</b>	<b>1695</b>

Dari tabel diatas terlihat ada penurunan jumlah tenaga PNS selama tahun 2020 dari 1.733 orang pada Januari 2020 menjadi 1.695 pada Juni 2020, penurunan antara lain disebabkan karena adanya tenaga yang pensiun, pindah, menngundurkan diri maupun meninggal

dunia. Sedangkan untuk total SDM baik PNS maupun Non PNS terjadi Peningkatan di tahun 2020 dari 2.822 menjadi 2.874 sebanyak 52 orang dibandingkan tahun 2019, hal ini karena adanya perekrutan tenaga baru untuk pelayanan pasien Covid-19 (sesuai tabel dibawah ini)

**Tabel II.4 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Kelompok Jabatan di RSUP Sanglah tahun 2020**

NO	KELOMPOK JABATAN	STATUS TENAGA BLU				DIKNAS			PTT	TOT
		PNS	CPNS	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	PNS	TETAP	PA		
<b>I</b>	<b>MEDIS</b>	<b>240</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>7</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>359</b>
1	Dokter Spesialis	0	0	2	0	78	1	5	0	86
2	Dokter	84	0	1	1	0	0	0	0	86
3	Dokter Gigi	15	0	2	0	0	0	0	0	17
4	Dokter Pendidik Klinis	141	0	23	6	0	0	0	0	170
<b>II</b>	<b>TENAGA KEPERAWATAN</b>	<b>728</b>	<b>0</b>	<b>281</b>	<b>176</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1185</b>
1	Bidan	78	0	58	1	0	0	0	0	137
2	Perawat	625	0	223	175	0	0	0	0	1023
3	Perawat Gigi	25	0	0	0	0	0	0	0	25
<b>III</b>	<b>TENAGA PENUNJANG</b>	<b>259</b>	<b>0</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>411</b>
1	Apoteker	12	0	5	12	0	0	0	0	29
2	Psikologi Klinis	3	0	0	0	0	0	0	0	3
3	Pranata Laboratorium Kesehatan	43	0	13	21	0	0	0	0	77
4	Nutrisionis	46	0	8	8	0	0	0	0	62
5	Radiografer	30	0	8	22	0	0	0	0	60
6	Sanitarian	19	0	1	0	0	0	0	0	20
7	Fisioterapis	16	0	1	0	0	0	0	0	17
8	Terapi Wicara	5	0	0	0	0	0	0	0	5
9	Ortotik Prostesis	1	0	1	0	0	0	0	0	2
10	Okupasi Terapis	3	0	0	0	0	0	0	0	3
11	Fisikawan Medis	5	0	0	0	0	0	0	0	5
12	Teknisi Elektromedis	8	0	0	1	0	0	0	0	9
13	Perekam Medis	39	0	7	10	0	0	0	0	56
14	Asisten Apoteker	29	0	25	8	0	0	0	0	62
15	Refraksionis Optisen	0	0	1	0	0	0	0	0	1
<b>IV</b>	<b>TENAGA NON MEDIS</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>
1	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama	5	0	0	0	0	0	0	0	5
2	Pejabat Administrator	10	0	0	0	0	0	0	0	10
3	Pejabat Pengawas	22	0	0	0	0	0	0	0	22
<b>V</b>	<b>TENAGA NON MEDIS</b>	<b>425</b>	<b>0</b>	<b>415</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>882</b>
1	Administrator Kesehatan	4	0	0	1	0	0	0	0	5
2	Analisis Kepegawaian	9	0	2	3	0	0	0	0	14
3	Analisis Humas dan Protokol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Analisis Data dan Informasi	3	0	0	1	0	0	0	0	4
5	Analisis Keuangan	12	0	4	0	0	0	0	0	16
6	Arsiparis	21	0	45	1	0	0	0	0	67
7	Arsiparis Ahli	6	0	3	0	0	0	0	0	9
8	Asisten Perawat	5	0	4	0	0	0	0	0	9
9	Auditor	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Bendahara	2	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Binatu Rumah Sakit	21	0	2	0	0	0	0	0	23
12	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	0	1	3	0	0	0	0	5
13	Pemelihara Sarana dan Prasarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Operator Mesin	4	0	7	3	0	0	0	0	14
15	Pemulasaraan Jenazah	5	0	3	0	0	0	0	0	8
16	Pengadministrasi Keuangan	65	0	61	2	0	0	0	0	128
17	Pengadministrasi Umum	29	0	43	1	0	0	0	0	73
18	Pengelola Barang Milik Negara	4	0	4	0	0	0	0	0	8
19	Pengelola Instalasi Air dan Listrik	8	0	2	0	0	0	0	0	10
20	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	6	0	0	5	0	0	0	0	11
21	Pengelola Data	5	0	10	2	0	0	0	0	17
22	Pengemudi	7	0	8	0	0	0	0	0	15
23	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	2	0	0	0	0	0	0	0	2
24	Perancang Peraturan Perundang undangan	2	0	0	0	0	0	0	0	2
25	Perencana	4	0	0	0	0	0	0	0	4
26	Petugas Kamar Gelap	1	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Petugas Keamanan	26	0	21	0	0	0	0	0	47
28	Pramubakti	98	0	77	0	0	0	0	0	175
29	Pranata Hubungan Masyarakat	10	0	1	2	0	0	0	0	13
30	Pranata Jamuan	36	0	82	2	0	0	0	0	120
31	Pranata Komputer	6	0	7	15	0	0	0	0	28
32	Sekretaris	1	0	3	0	0	0	0	0	4
33	Petugas Sterilisasi	14	0	8	0	0	0	0	0	22
34	Petugas Gudang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Teknisi Mesin	7	0	17	1	0	0	0	0	25
<b>JUMLAH</b>		<b>1689</b>	<b>0</b>	<b>794</b>	<b>307</b>	<b>78</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2874</b>

Denpasar, Desember 2020  
Kepala Bagian SDM RSUP Sanglah Denpasar

  
Dr. Nyoman Sindhu Adiputra, MARS  
NIP. 196711121998031001

b. SARANA DAN PRASARANA

Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah memiliki luas tanah : 13,5 Ha, dengan luas bangunan 55129,65 M<sup>2</sup>. Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dapat dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, dan gabungan intrakomtable & ekstrakomtable, asset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut:

LAPORAN SIMAK BMN RSUP SANGLAH TA 2020

<b>A</b>	<b>BMN INTRAKOMTABEL</b>	
	Posisi awal (1 januari 2020)	2,461,658,259,735
	Penambahan	326,015,914,157
	pengurangan	157,271,498,295
	Posisi akhir (31 Desember 2020)	2,630,402,675,597
<b>B</b>	<b>BMN EXTRAKOMPTABEL</b>	
	Posisi awal (1 januari 2020)	1,384,983,212
	Penambahan	1,017,900,775
	pengurangan	918,578,404
	Posisi akhir (31 Desember 2020)	1,484,305,583
<b>C</b>	<b>BMN GABUNGAN INTRA &amp; EXTRA</b>	
	Posisi awal (1 januari 2020)	2,463,043,242,947
	Penambahan	327,033,814,932
	pengurangan	158,190,076,699
	Posisi akhir (31 Desember 2020)	2,631,886,981,180
<b>D</b>	<b>BMN ASET TAK BERWUJUD</b>	
	Posisi awal (1 januari 2020)	255,500,000
	Penambahan	255,500,000
	pengurangan	255,500,000
	Posisi akhir (31 Desember 2020)	255,500,000
<b>E</b>	<b>BMN KDP</b>	
	Posisi awal (1 januari 2020)	7,327,546,154
	Penambahan	223,632,585
	KDP yg menjadi aset	7,368,136,774
	Posisi akhir (31 Desember 2020)	183,041,965

c. DANA

Selama periode berjalan, Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 14 x dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya pencantuman dan penggunaan saldo awal Tahun 2020 dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

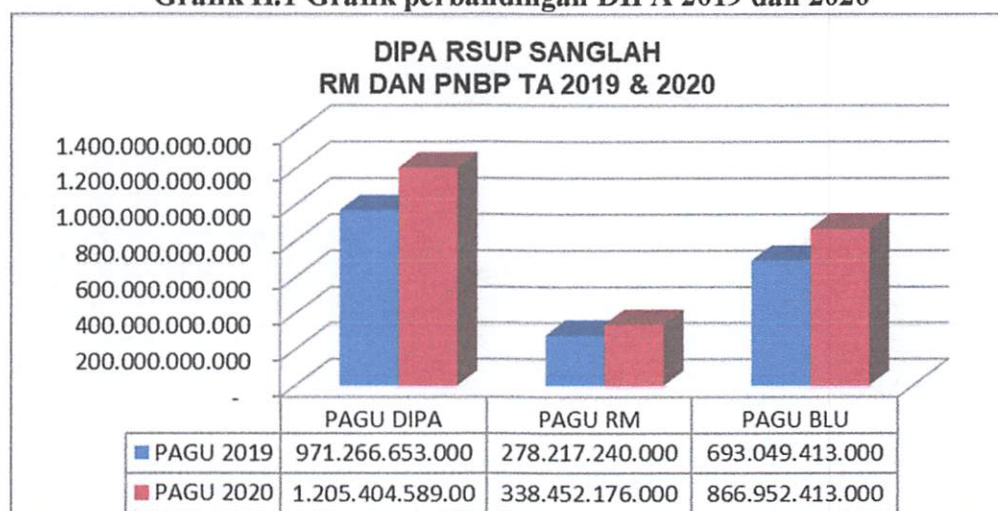
**Tabel II. 5 Rencana Anggaran Tahun 2020**

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2020	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan	900,000,184,000	866,952,413,000
Pendapatan Hibah BLU	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>900,000,184,000</b>	<b>866,952,413,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	141,872,339,000	134,742,430,000
Belanja Barang	336,194,202,000	806,463,871,000
Belanja Modal	573,805,982,000	264,198,288,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,051,872,523,000</b>	<b>1,205,404,589,000</b>

*\*Laporan Keuangan berdasarkan SAP unaudited 2020*

Dibawah ini adalah perbandingan 2019 dan 2020, dimana Pagu DIPA 2020 mengalami peningkatan sebesar 24,11% dibandingkan Pagu DIPA 2019.

**Grafik II.1 Grafik perbandingan DIPA 2019 dan 2020**



### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

##### **A. DASAR HUKUM**

Adapun Regulasi yang menjadi acuan dari penyusunan Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Presiden No.18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 66 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah Denpasar
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan PER-24/PB/2018 tentang Tata Cara Perhitungan Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit
- e. Pakta Integritas Menteri Kesehatan
- f. Rencana Bisnis Anggaran RSUP Sanglah Tahun 2020
- g. Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020
- h. Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah Tahun 2020-2024
- i. Penetapan Kinerja

##### **B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR**

Pada Tahun 2020 RSUP Sanglah memiliki beberapa sasaran dan Indikator yang hendak dicapai, adapun Indikator-indikator tersebut antara lain:

a. Indikator Kinerja BLU

1. Indikator Kinerja Keuangan

Tabel III.1 Indikator Aspek Keuangan

NO	INDIKATOR	BOBOT
I.1	Rasio Keuangan :	19
1	Ratio Kas ( Cash Ratio )	2.25
2	Rasio Lancar ( Current Ratio )	2.75
3	Periode Penagihan hutang (Collection Period )	2.25
4	Perputaran Aset Tetap (fixed asset turnover)	2.25
5	Imbalan atas Aktiva Tetap (return on asset)	2.25
6	Imbalan Ekuitas (return on equity)	2.25
7	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over )	2.25
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2.75
I.2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2
4	Tarif Layanan	1
5	Sistem Akuntansi	1
6	Persetujuan Rekening	0.5
7	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0.5
9	SOP Pengelolaan Utang	0.5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5
<b>Total Indikator Kinerja Keuangan</b>		<b>30</b>

## 2. Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel III.2 Indikator Kinerja Pelayanan

NO	INDIKATOR	BOBOT
<b>II.1</b>	<b>Layanan</b>	
<b>A</b>	<b>Pertumbuhan Produktivitas</b>	<b>18</b>
1	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2
2	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2
6	Pertumbuhan Operasi	2
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2
9	Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2
<b>B</b>	<b>Efektivitas Pelayanan</b>	<b>13</b>
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2
2	Pengembalian Rekam Medik	2
3	Angka Pembatalan Operasi	2
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2
7	<i>Bed Occupancy Rate</i> BOR	1
<b>C</b>	<b>Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran</b>	<b>3</b>
1	Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1
3	Program <i>Reward and Punishment</i>	1
	<b>TOTAL INDIKATOR PELAYANAN</b>	<b>34</b>

### 3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

Tabel III.3 Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

NO	INDIKATOR	BOBOT
<b>II.2</b>	<b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>	
<b>A</b>	<b>MUTU PELAYANAN</b>	<b>14</b>
1	Emergency Response Time Rate	2
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2
3	LOS (Length Of Stay)	2
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2
<b>B</b>	<b>MUTU KLINIK</b>	<b>12</b>
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2
2	Angka Kematian $\geq$ 48 Jam	2
3	Post Operative Death Rate	2
4	Angka Infeksi Nosokomial :	
	a. Infeksi Luka Operasi (IDO)	1
	b. Infeksi Jarum Infus	1
	c. Decubitus	1
	d. ISK	1
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2
<b>C</b>	<b>KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT</b>	<b>4</b>
1	Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2
<b>D</b>	<b>KEPUASAN PELANGGAN</b>	<b>2</b>
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1
2	Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1
<b>E</b>	<b>KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN</b>	<b>3</b>
1	Kebersihan Lingkungan ( Program Rumah Sakit Berseri )	2
2	Proper lingkungan (KLH)	1
	<b>TOTAL INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT</b>	<b>35</b>



#### 4. Total Indikator Kinerja

**Tabel III.4 Total Indikator Kinerja BLU**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>CAPAIAN</b>
1	Indikator Kinerja Keuangan	30
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat	35
		<b>100</b>

**b. Indikator Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020**

**Tabel III. 5 Indikator Kinerja Tahunan RSUP Sanglah**

No	Perspektif/ Sasaran Strategis	No IKU	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	83%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	6 Modul
3	Meningkatnya akses dan mutu yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	50 menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit	< 5 menit
		6	Persentase visite DPJP sebelum jam 11.00 wita	80%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di poliklinik selama jam kerja poliklinik	70%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
		9	Peningkatan Penggunaan Poliklinik sub spesialis ( IRJ ) setiap hari kerja	80%
		10	Peningkatan penggunaan bedah sentral	2.5 pasien/OK/hr
		11	Optimalisasi pelayanan spesialistik di poliklinik pada sore hari kerja di pavilion wing Amertha	15
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	3 jenis

		13	Pengembangan pelayanan estetika	5%
5	Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	14	Persentase penerapan eMR	85%
		15	Persentase penerapan proses bisnis internal yang terintegrasi	82%
6	Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih	16	Rumah sakit terakreditasi	KARS
7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	17	Berstatus WBK/WBBM	WBK
		18	Tingkat Kepuasan Pegawai	75%
		19	Tingkat kepuasan pasien	85%
		20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	90%
		21	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan	75%
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	22	Peningkatan pendapatan PNPB	52%
9	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	23	Current ratio	285%
		24	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional)	86%

**c. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMIN)**

**Tabel III.6 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat**

No	Indikator	Target
1	Kemampuan menangani life saving	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%
7	Kematian pasien di IGD (≤ 24 jam)	≤ 0.24 %

**Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan**

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 % dokter spesialis
3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 13.00 (100%)
4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%
6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih (100%)
8	Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60%

**Tabel III.8 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap**

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Sesuai jenis & kelas RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS (100%)
3	Tempat tidur dengan pengaman	100%
4	Kamar mandi dgn pengaman pegangan tangan	100%
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%
6	Jam Visite dokter Spesialis	100%
7	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5 \%$
8	Kejadian infeksi nosocomial	$\leq 9 \%$
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh*	$\leq 5 \%$
13	Kematian pasien $\geq 48$ jam	$\leq 0,24 \%$

**Tabel III.9 Pemantauan SPMIN di Area Persalinan dan Perinatologi**

No	Indikator	Target
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp.OG/Dokter umum/ Bidan, Tim PONEK terlatih (100%)
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operatif	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%
5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio caesaria	≤ 20%
7	Pelayanan kontrasepsi mantap Dilakukan oleh SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%
8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%
9	Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1 %, Pre-eklampsia ≤ 30%, Sepsis ≤ 0,2 %

**Tabel III.10 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi**

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan tim bedah	Sesuai dgn kelas RS (100%)
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dgn kelas RS (100%)
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai dgn kelas RS (100%)
4	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%
9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	≤ 6 %
10	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %

#### d. Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP SANGLAH DENPASAR**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar  
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

**dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS**  
NIP 196108201988121001

  
**dr. I Wayan Sudana, M.Kes**  
NIP 196504091995091001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	83%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	6 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	50 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit.	< 5 menit
		6	Persentase Visite DPJP sebelum jam 11.00	80
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	70 %
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15 %
		9	Peningkatan penggunaan Pokliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	80%
		10	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	2.5 pasien /OK/ Hr
		11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	15
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.	12	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		13	Pengembangan Pelayanan Estetika	5 %
5	Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	14	Persentase penerapan eMR	85%
		15	Prosentase penerapan Proses Bisnis Internal yang terintegrasi	82%
6	Mantapnya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan Bersih	16	Rumah Sakit Terakreditasi	KARS
		17	Berstatus WBK/WBBM	WBK
7	Meningkatkan Kepuasan	18	Tingkat kepuasan Pegawai	75 %

	pelanggan	19	Tingkat Kepuasan Pasien	85 %
		20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	90 %
		21	Tingkat Kepuasan Peserta didik terhadap proses Pendidikan	75 %
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	22	Peningkatan Pendapatan PNBP	52 %
9	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	23	Curent Ratio	285 %
		24	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	86 %

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	Rp. 1.051.872.523.000

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS**  
NIP 196108201988121001



**dr. I Wayan Sudana, M.Kes**  
NIP 196504091995091001

## **BAB IV**

### **STRATEGI PELAKSANAAN**

Dalam mewujudkan Visi dan Misi RSUP Sanglah, maka ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh pihak manajemen. Dalam pelaksanaan strategi untuk mewujudkan visi dan misi RSUP Sanglah tentu banyak hambatan yang ditemukan, akan tetapi pihak manajemen telah melakukan beberapa terobosan untuk mengatasi hambatan tersebut melalui kerjasama dengan pihak terkait seperti FK UNUD, Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Kabupaten sebagai jejaring bahkan juga dengan pelanggan RSUP Sanglah. Adapun Strategi Pelaksanaan, hambatan dan terobosan yang telah dilakukan RSUP Sanglah pada Tahun 2020 antara lain:

#### **A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

##### **Direktorat Medik dan Keperawatan**

- a. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes
- b. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan

##### **Direktorat SDM dan Pendidikan**

- a. Meningkatnya Kebutuhan SDM sesuai Standar
- b. Lakukan Akreditasi Diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM

##### **Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum**

- a. Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi
- b. Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih
- c. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

##### **Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara**

- a. Terwujudnya peningkatan pendapatan
- b. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

#### **B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi**

##### **Direktorat Medik dan Keperawatan**

- a. Adanya Pandemi Covid 19
- b. Adanya Kebijakan pemerintah “stay at home”

- c. Adanya Kebijakan RSUP Sanglah untuk pembatasan pemberian Pelayanan oleh DPJP dengan Komorbid
- d. Adanya Opini masyarakat bahwa RSUP Sanglah merupakan Rumah Sakit untuk melayani *Covid 19*

#### **Direktorat SDM dan Pendidikan**

- a. Adanya *Pandemi Covid-19* yang menyebabkan meningkatnya ketutuhan SDM sehingga untuk pemenuhannya tidak sepenuhnya bisa sesuai dengan kompetensi dan klasifikasi
- b. Tidak tercapainya jumlah modul yang terakreditasi karena adanya *pandemic covid 19* yang mengakibatkan terhambatnya pelatihan secara klasikal
- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendidikan dan system pembelajaran pada masa pandemic agar ditinjau kembali
- d. Belum optimalnya komunikasi Peserta didik dengan pasien

#### **Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum**

- a. Adanya Pandemi Covid 19
- b. Belum optimalnya pemanfaatan IT
- c. Belum adanya regulasi Rumah sakit untuk mendukung kegiatan

#### **Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara**

- a. Pendapatan tidak tercapai karena adanya *Pandemi Covid 19*
- b. Adanya keterbatasan untuk melakukan revisi DIPA sehingga penggunaan insentif pajak dan efisiensi tidak bias dioptimalkan
- c. Adanya blokir anggaran belanja alat medis Covid19 di BA BUN 2 karena dianggap tidak berkaitan langsung dengan pelayanan Covid 19
- d. Prediksi kebutuhan belanja pegawai melebihi kebutuhan

### **C. Upaya Tindak Lanjut**

#### **Direktorat Medik dan Keperawatan**

- a. Penerapan Protokol kesehatan era new normal
- b. Optimalisasi Pelaksanaan EMR

**Direktorat SDM dan Pendidikan**

- a. Upaya Peningkatan kompetensi secara daring
- b. Melaksanakan Pelatihan secara daring
- c. Menetapkan pedoman pelatihan secara online
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan
- e. Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik

**Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum**

- a. Optimalisasi pemanfaatan IT
- b. Membuat regulasi Rumah sakit untuk mendukung kegiatan
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil survey pelanggan
- d. Optimalisasi Kerjasama pelayanan kesehatan dengan perusahaan2 swasta
- e. Melaksanakan Marketing melalui media massa

**Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara**

- a. Menyesuaikan Belanja sesuai dengan DIPA yang disahkan
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan insentif pajak dan efisiensi sesuai waktu yang tersedia

**BAB V**  
**HASIL KERJA**

**A. Pencapaian Kinerja Indikator BLU**

1. Indikator Kinerja Keuangan

**Tabel V.1 Indikator Kinerja Keuangan**

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
<b>I.1</b>	<b>Rasio Keuangan :</b>	<b>19</b>		<b>14.75</b>
1	Ratio Kas ( Cash Ratio )	2.25	507.22%	<b>0.5</b>
2	Rasio Lancar ( Current Ratio )	2.75	883.04%	<b>2.75</b>
3	Periode Penagihan hutang (Collection Period )	2.25	71.28 hr	<b>0.75</b>
4	Perputaran Aset Tetap (fixed asset turnover)	2.25	22.95%	<b>2.25</b>
5	Imbalan atas Aktiva Tetap (return on asset)	2.25	7.31%	<b>2.25</b>
6	Imbalan Ekuitas (return on equity)	2.25	8.97%	<b>2.25</b>
7	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over )	2.25	23.81 hr	<b>1.25</b>
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2.75	81.52%	<b>2.75</b>
<b>I.2</b>	<b>Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>	<b>11</b>		<b>11</b>
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	Sesuai PMK	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	Sesuai SAK	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	Saldo sesuai	2
4	Tarif Layanan	1	Disahkan	1
5	Sistem Akuntansi	1	SAK,SAB, SAAK	1
6	Persetujuan Rekening	0.5	Rek KAS, Op dan dana kelola	0.5
7	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5	SOP ada	0.5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0.5	SOP ada	0.5
9	SOP Pengelolaan Utang	0.5	SOP ada	0.5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5	SOP ada	0.5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	SOP ada	0.5
	<b>Total Indikator Kinerja Keuangan</b>	<b>30</b>		<b>25.75</b>

*\*Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2020*

2. Indikator Kinerja Pelayanan

**Tabel V.2 Indikator Kinerja Pelayanan**

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
<b>II.1</b>	<b>Layanan</b>			
<b>A</b>	<b>Pertumbuhan Produktivitas</b>	<b>18</b>		<b>5</b>
1	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0.77	0
2	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0.61	0
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0.67	0
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	1.17	2
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.78	0
6	Pertumbuhan Operasi	2	0.82	0
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2	0.64	0
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1.05	1.5
9	Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2	1.05	1.5
<b>B</b>	<b>Efektivitas Pelayanan</b>	<b>14</b>		<b>11</b>
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2	84.91	2
2	Pengembalian Rekam Medik	2	85.25	2
3	Angka Pembatalan Operasi	2	3.25	0.5
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	8.2	0.5
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2	100	2
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0.17	2
7	Bed Occupancy Rate BOR	2	74.13	2
<b>C</b>	<b>Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran</b>	<b>3</b>		<b>3</b>
1	Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1	23.77	1
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1	100	1
3	Program <i>Reward and Punishment</i>	1	Ada program dilaksanakan	1
<b>TOTAL INDIKATOR PELAYANAN</b>		<b>35</b>		<b>19</b>

*\*Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2020*

3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

**Tabel V.3 Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat**

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
<b>II.2</b>	<b>MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT</b>			
<b>A</b>	<b>MUTU PELAYANAN</b>	<b>14</b>		<b>11</b>
1	Emergency Response Time Rate	2	37.32	0.5
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	36.9	1.5
3	LOS (Length Of Stay)	2	5.1	2
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	16.74	1
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	0.93	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	1.92	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	1.07	2
<b>B</b>	<b>MUTU KLINIK</b>	<b>12</b>		<b>12</b>
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2	1.20	2
2	Angka Kematian $\geq$ 48 Jam	2	4.47	2
3	Post Operative Death Rate	2	0.07	2
4	Angka Infeksi Nosokomial :			
	- Decubitus	1	0.27	1
	- Plebitis	1	0.18	1
	- ISK	1	0.09	1
	- ILO	1	0.02	1
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	0.73	2
<b>C</b>	<b>KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT</b>	<b>4</b>		<b>4</b>
1	Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1	Ada program dilaksanakan	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1	Ada, program dilaksanakan sepenuhnya	1
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2	39.8	2
<b>D</b>	<b>KEPUASAN PELANGGAN</b>	<b>2</b>		<b>1.82</b>
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1	100	1
2	Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1	82	0.82
<b>E</b>	<b>KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN</b>	<b>3</b>		<b>2.6</b>
1	Kebersihan Lingkungan ( Program Rumah Sakit Berseri )	2	9255	2
2	Proper lingkungan (KLH)	1	Biru	0.6
	<b>TOTAL INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT</b>	<b>35</b>		<b>31.42</b>

*\*Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2020*



#### 4. Total Indikator Kinerja BLU

**Tabel V.4 Total Indikator Kinerja BLU**

NO	INDIKATOR	CAPAIAN	SKOR
1	Indikator Kinerja Keuangan	30	25.75
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35	19.00
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat	35	31.42
		<b>100</b>	<b>76.17</b>

Sesuai dengan penilaian kinerja rumah sakit BLU, maka kinerja RSUP Sanglah pada tahun 2020 berada dalam katagori **“TINGGI DALAM KATEGORI A”**

#### B. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPMin)

Pemantauan indikator mutu SP Min versi 2012 ini dilakukan untuk mengukur kinerja pelayanan RS dan sebagai manajemen kontrol dalam pengambilan keputusan. SP Min 2012 merupakan panduan bagi manajemen rumah sakit dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit. Adapun Pencapaian Standar Pelayanan Minimal antara lain adalah sebagai berikut :

**Tabel V.5 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Gawat Darurat**

No	Indikator	Pencapaian Bulan												RataRata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS) yang masih berlaku	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1 tim
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	1.52	1.66	1.97	2.14	2.22	1.98	2.79	3	2.2	2.06	2.79	3	2.28	≤ 5 menit	
6	Tidak adanya keharusan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	

	membayar uang muka															
7	Kematian pasien di IGD ( $\leq$ 24 jam)	1.76	1.76	1.62	1.94	1.99	1.85	1.69	3.08	3.36	1.67	2.36	1.8	2.07	$\leq 0.24$ %	

**Tabel V.6 Hasil Pemantauan Indikator SPMin di Area Rawat Jalan**

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Ketersediaan pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	99.95	99.94	99.95	99.95	99.95	99.95	99.95	99.95	99.95	99.95	99.95	100	99.9	100 % dokter spesialis	
3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 13.00 (100%)	
4	Waktu tunggu rawat jalan	38.72	40.83	42.91	38.67	39.66	35.74	33.37	34.04	34.4	37.94	38.26	37.63	37.68	$\leq 60$ menit	
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Tersedia dengan tenaga terlatih (100%)	
8	Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	$\geq 60\%$	

Tabel V.7 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Rawat Inap

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Ketersediaan pelayanan	99.7	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.98	Sesuai jenis & kelas RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS (100%)
3	Tempat tidur dengan pengaman	99.32	99.77	99.46	99.22	99.55	99.62	99.68	99.63	99.61	99.45	100	100	99.61	100%
4	Kamar mandi dgn pengaman pegangan tangan	99.78	99.76	99.7	99.48	99.42	99.74	89.36	99.59	99.65	99.16	98.94	99.54	98.68	100%
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
6	Jam Visite dokter Spesialis	77.09	74.76	76.78	82.08	79.42	80.28	82.3	82.05	83.84	83.99	82.99	83.8	80.93	100%
7	Kejadian infeksi pasca operasi	0	0	4.35	0	0	0	0	0.47	0	0.5	0	0	0.44	≤ 1,5 %
8	Kejadian infeksi nosocomial	0.13	0.1	0	0	0	0	0	0.38	0.22	0	0	0	0.07	≤ 9 %
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	99.99	97.1	98.1	99.2	94.62	97.47	100	100	98.79	99.47	98.53	98.58	98.49	100%
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	≥ 60%
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh*	0.39	1.6	0.76	0.73	4.63	0.47	0.62	0.46	0.96	0.39	0.4	1.02	1.04	≤ 5 %
13	Kematian pasien ≥ 48 jam	4.4	3.62	5.71	4.48	4.52	4.32	3.88	5.17	5.25	3.9	4.25	4.44	4.5	≤ 0,24 %

**Tabel V.8 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Persalinan dan Perinatologi**

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dokter Sp.OG/Dokter umum/ Bidan, Tim PONEK terlatih (100%)
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operatif	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100	100	100	100	100	95.45	100	100	100	100	100	100	100	99.62	100%
5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100	100	100	100	100	78.95	100	100	100	100	100	100	100	98.25	100%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio caesaria	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	100	100	100	100	≤ 20%
7	Pelayanan kontrasepsi mantap Dilakukan oleh SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%

8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
9	Kematian ibu karena persalinan	3	3	1	4	2	2	1	1	2	0	6	0	2.08	Perdarahan ≤ 1 %, Pre-eklampsia ≤ 30%, Sepsis ≤ 0,2 %

**Tabel V.9 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Kamar Operasi**

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Ketersediaan tim bedah	99.9	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.99	Sesuai dgn kelas RS (100%)
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	99.79	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	99.98	Sesuai dgn kelas RS (100%)
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Sesuai dgn kelas RS (100%)
4	Waktu tunggu operasi elektif	32.35	34.63	30.5	28.4	29.54	34.07	27.53	38.68	29.39	30.02	29.34	30.49	31.25	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%

9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 6 %
10	Kejadian kematian di meja operasi	0	0	0	0.33	0	0	0.25	0	0	0	0.16	0.15	0.07	0.07	≤ 1 %

Dari hasil pemantauan terhadap Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMin) di area Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Kamar operasi dan Area Persalinan dan Perinatologi, Pada Tahun 2020 ada beberapa Indikator SPMIn yang belum tercapai yaitu :

1. Jam Visite Dokter spesialis di Area Rawat Inap dengan rata rata pencapaian : 80.93 dari target sebesar 100% dan Kematian Pasien  $\geq 48$  jam dengan rata-rata pencapaian : 4.5% dari target  $\leq 0.24\%$
2. Kematian Pasien di IGD ( $\leq 24$  jam) untuk Area Gawat Darurat dengan Rata-rata pencapaian : 2.07 dari target  $\leq 2.07\%$
3. Pertolongan Persalinan melalui section caesaria dengan rata rata pencapaian 100% dari target  $\leq 20\%$

Hal ini disebabkan antara lain karena :

1. Untuk Jam Visite Dokter spesialis karena adanya pandemi Covid-19 ada beberapa dokter spesialis yang terkonfirmasi covid 19, dokter spesialis mendapat kebijakan untuk work from home untuk usia diatas 60 tahun dan usia dibawah 60 tahun yang mempunyai penyakit komorbid yang mengajukan WFH.
2. Untuk Kematian Pasien  $\geq 48$  jam disebabkan karena kondisi pasien yang dirawat dalam kondisi yang buruk dengan kasus yang kompleks.
3. Sedangkan untuk kematian pasien di IGD karena kunjungan pasien ke IGD dengan kondisi yang sudah memburuk dan disamping itu juga merupakan RS rujukan tersier sehingga pasien yang datang ke IGD adalah pasien-pasien yang dalam kondisi kritis.
4. RSUP Sanglah merupakan rumah sakit rujukan tersier dan pasien yang datang adalah pasien-pasien yang mempunyai risiko tinggi persalinan normal sehingga direncanakan tindakan operasi seksio caesaria secara elektif disamping kasus-kasus emergency yang datang memerlukan tindakan operasi.

### C. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020

Tabel V.10 Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah tahun 2020

No	Perspektif/ Sasaran Strategis	No IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	PIC	% Keterc apaian	Ket.
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	83%	62.29%	Dir.SDM dan Diklit	75.05%	Tidak tercapai
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%	100%	Dir.SDM dan Diklit	100%	Tercapai
		3	Jumlah modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	6 Modul	5 Modul	Dir.SDM dan Diklit	83.33%	Tidak tercapai
3	Meningkatnya akses dan mutu yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	50 menit	37.59 Menit	Dir. Yankepja ng	133.01 %%	Tercapai
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit	< 5 menit	100%	Dir. Yankepja ng	100%	Tercapai
		6	Persentase visite DPJP sebelum jam 11.00 wita	80%	82.29%	Dir. Yankepja ng	102.9%	Tercapai
		7	Keberadaan seluruh DPJP di poliklinik selama jam kerja poliklinik	70%	89.16%	Dir. Yankepja ng	127%	Tercapai
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%	-5.38%	Dir. Yankepja ng	- 35.87%	Tidak tercapai
		9	Peningkatan Penggunaan Poliklinik sub spesialis ( IRJ ) setiap hari kerja	80%	77.63%	Dir. Yankepja ng	97.04%	Tidak tercapai
		10	Peningkatan penggunaan bedah sentral	2.5 pasien/ OK/hr	2	Dir. Yankepja ng	80%	Tidak tercapai

		11	Optimalisasi pelayanan spesialistik di poliklinik pada sore hari kerja di paviliun wing Amertha	15	12 Dokter	Dir. Yankeptjng	80%	Tidak tercapai
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	3 jenis	3 Jenis	Dir. Yankeptjng	100%	Tercapai
		13	Pengembangan pelayanan estetika	5%	-15.04%	Dir. Yankeptjng	- 300.8%	Tidak tercapai
5	Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	14	Persentase penerapan eMR	85%	85%	Dir. POU	100%	Tercapai
		15	Persentase penerapan proses bisnis internal yang terintegrasi	82%	96%	Dir. POU	117.07 %	Tercapai
6	Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih	16	Rumah sakit terakreditasi	KARS	KARS	Direktur Utama	100%	Tercapai
7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	17	Berstatus WBK/WBBM	WBK	WBK	Direktur Utama	100%	Tercapai
		18	Tingkat Kepuasan Pegawai	75%	75.07%	Dir.SDM dan Diklit	100.1%	Tercapai
		19	Tingkat kepuasan pasien	85%	82%	Dir.POU	96.47%	Tidak tercapai
		20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	90%	85.67%	Dir.SDM dan Diklit	95.19%	Tidak tercapai
		21	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan	75%	73.25%	Dir.SDM dan Diklit	97.67%	Tidak tercapai
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	22	Peningkatan pendapatan PNB	52%	88.54%	Dir.Keu dan BMN	170.27 %	Tercapai
9	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	23	Current ratio	285%	883.04%	Dir.Keu dan BMN	309.84 %	Tercapai



		24	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional)	86%	81.52%	Dir.Keu dan BMN	94.79%	Tidak tercapai
							88.04%	

*\*Rekapitulasi Laporan Kinerja unit Tahun 2020*

**Tabel V.11 Capaian Kinerja beserta Anggarannya RSUP Sanglah TA 2020**

<b>N O</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>No IKU</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI ANGGARAN TA 2020</b>	<b>PERSENTASE CAPAIAN</b>
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	9,650,924,733	8,558,069,554	88.68%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	12,708,374,633	11,269,298,749	88.68%
		3	Jumlah modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5,167,973,833	4,582,760,796	88.68%
3	Meningkatnya akses dan mutu yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	92,640,636,733	82,150,160,176	88.68%
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit	112,721,893,566	82,150,160,176	72.88%
		6	Persentase visite DPJP sebelum jam 11.00 wita	132,803,150,400	82,150,160,176	61.86%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di poliklinik selama jam kerja poliklinik	221,218,363,400	160,553,376,801	72.58%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	289,552,319,566	238,956,593,425	82.53%
		9	Peningkatan Penggunaan Poliklinik sub spesialis ( IRJ )	39,591,508,933	35,108,230,202	88.68%

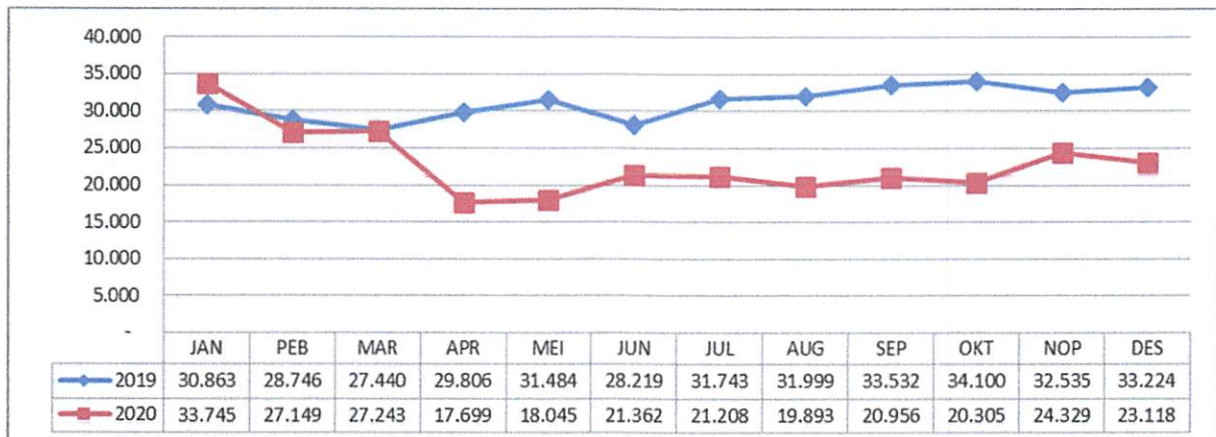
			setiap hari kerja			
		10	Peningkatan penggunaan bedah sentral	48,433,030,233	42,948,551,864	88.68%
		11	Optimalisasi pelayanan spesialistik di poliklinik pada sore hari kerja di pavilion wing Amertha	48,433,030,233	42,948,551,864	88.68%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	30,749,987,633	27,267,908,539	88.68%
		13	Pengembangan pelayanan estetika	30,749,987,633	27,267,908,539	88.68%
5	Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	14	Persentase penerapan eMR	87,800,891,941	77,858,460,293	88.68%
		15	Persentase penerapan proses bisnis internal yang terintegrasi	4,299,553,133	3,812,678,658	88.68%
6	Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih	16	Rumah sakit terakreditasi	4,340,253,133	3,848,769,856	88.68%
		17	Berstatus WBK/WBBM	4,237,678,133	3,757,810,284	88.68%
7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	18	Tingkat Kepuasan Pegawai	4,253,027,133	3,771,421,188	88.68%
		19	Tingkat kepuasan pasien	4,346,159,466	3,854,007,365	88.68%
		20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	4,333,905,067	3,843,140,635	88.68%
		21	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan	4,333,905,066	3,843,140,634	88.68%
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	22	Peningkatan pendapatan PNPB	4,257,678,133	3,775,545,516	88.68%
9	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	23	Current ratio	4,537,678,133	4,023,838,767	88.68%
		24	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional)	4,242,678,133	3,762,244,092	88.68%
			<b>JUMLAH</b>	<b>1,205,404,589,000</b>	<b>962,062,788,150</b>	<b>79.81%</b>

#### D. Data Statistik RSUP Sanglah

Kegiatan Pelayanan di RSUP Sanglah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

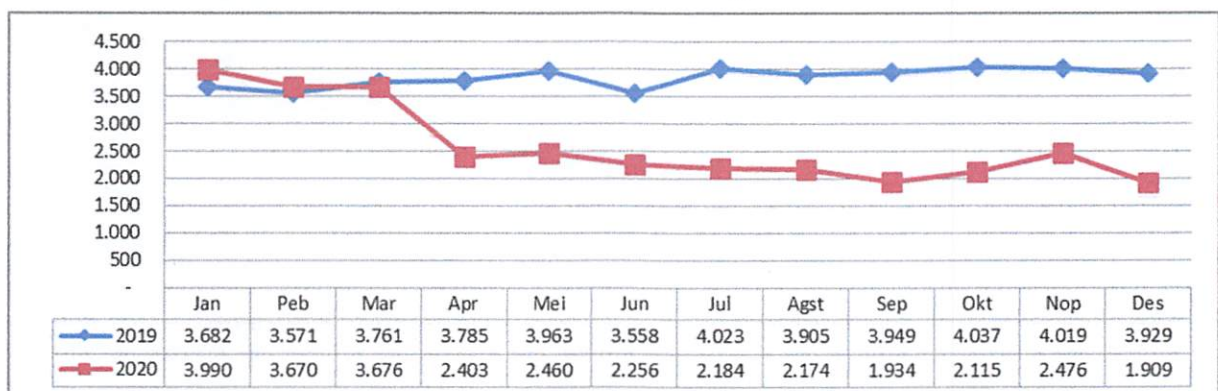
##### 1. Data Pelayanan RUP Sanglah

**Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan RSUP Sanglah tahun 2019-2020**



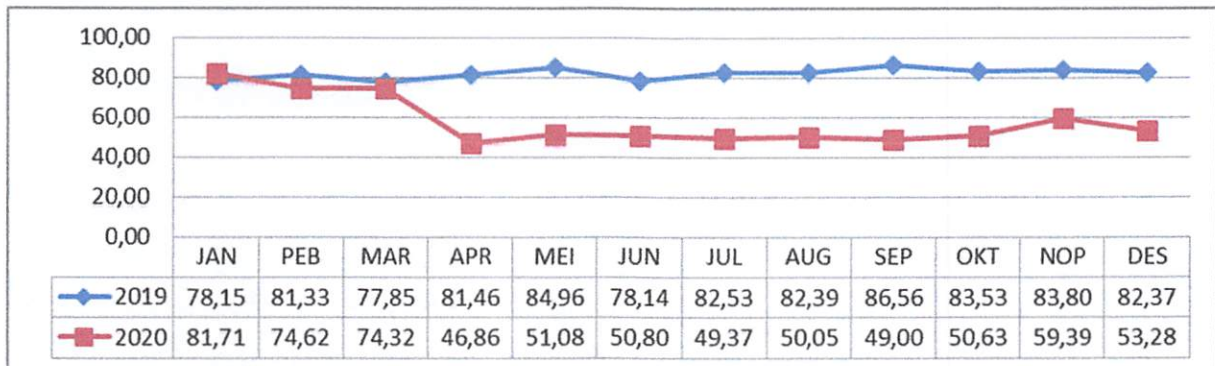
Kunjungan rawat jalan sepanjang tahun 2020 tiap bulannya menunjukkan penurunan dibanding rata – rata kunjungan rawat jalan tiap bulannya di tahun 2019. Kunjungan Rawat Jalan total tahun 2020 sebesar 275.052, sedangkan tahun 2019 adalah sebesar 373.691 menurun sebesar 98.639 (↓26.4%). Hal ini disebabkan antara lain karena semakin optimalnya sistem rujukan pada pelayanan kesehatan dan adanya Pandemi Covid-19.

**Grafik V.2 Pasien dirawat di RSUP Sanglah Tahun 2019-2020**



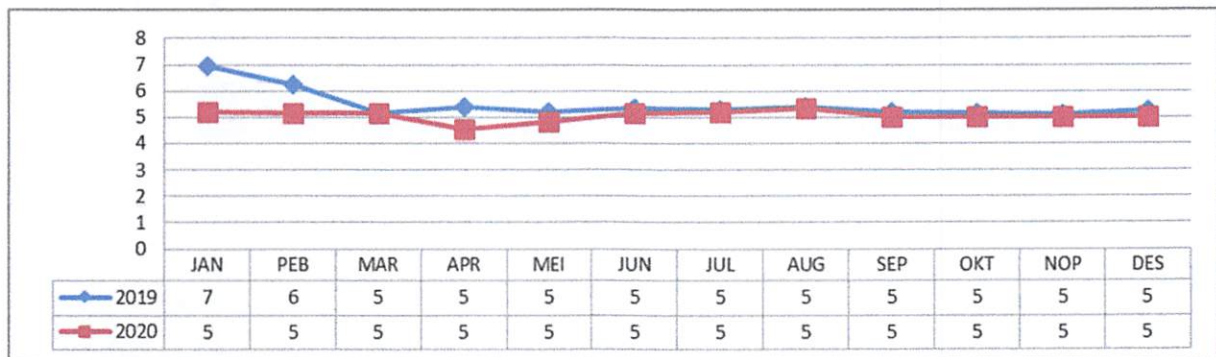
Jumlah pasien dirawat di tahun 2020 menunjukkan penurunan kunjungan dibandingkan tahun 2019. Jumlah pasien dirawat setahun di tahun 2020 sebanyak 31.247 orang, sedangkan di tahun 2019 sebesar 46.182 menurun sebanyak 14.935 (↓ 32.3%). Penurunan ini disebabkan antara lain adanya Pandemi Covid-19 dan semakin optimalnya sistem rujukan pelayanan kesehatan

**Grafik V.3 Bed Occupation Rate (BOR) di RSUP Sanglah Tahun 2019-2020**



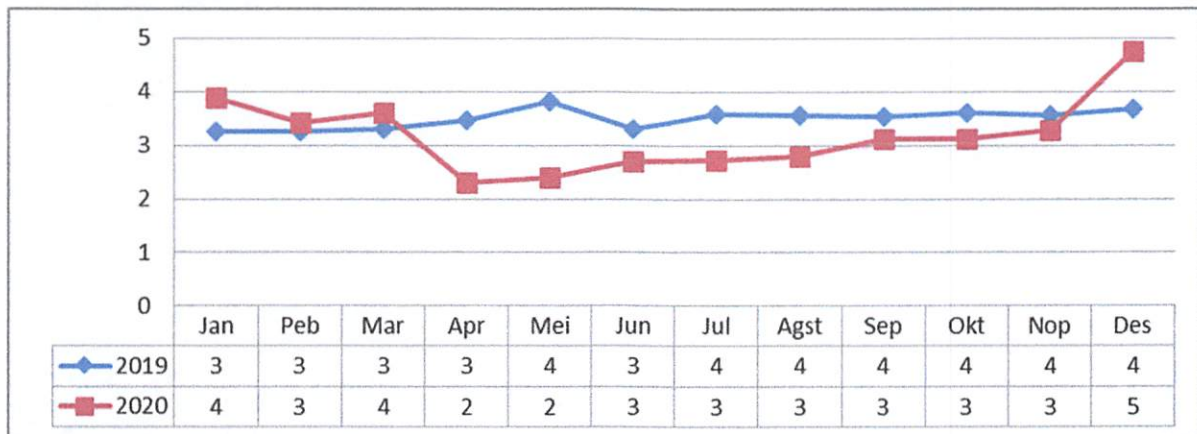
Tingkat hunian tempat tidur rumah sakit atau yang disebut BOR rawat inap tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 tetapi masih dalam batas ideal nasional 60-85%, (Depkes RI 2005). BOR rawat inap di tahun 2019 adalah 82.47 % sedangkan BOR di tahun 2020 sebesar 74.13%. Walaupun secara kuantitas terjadi penurunan nilai BOR, tetapi hal ini menunjukkan perbaikan dalam mutu pelayanan di rumah sakit, karena semakin banyak pasien yang dilayani berarti semakin sibuk dan semakin berat pula beban kerja petugas di unit tersebut. Akibatnya, pasien bisa kurang mendapat perhatian yang dibutuhkan (kepuasan pasien menurun) dan kemungkinan infeksi nosokomial juga meningkat.

**Grafik V.4 Average Length of Stay (AvLOS) RSUP Sanglah Th 2019-2020**



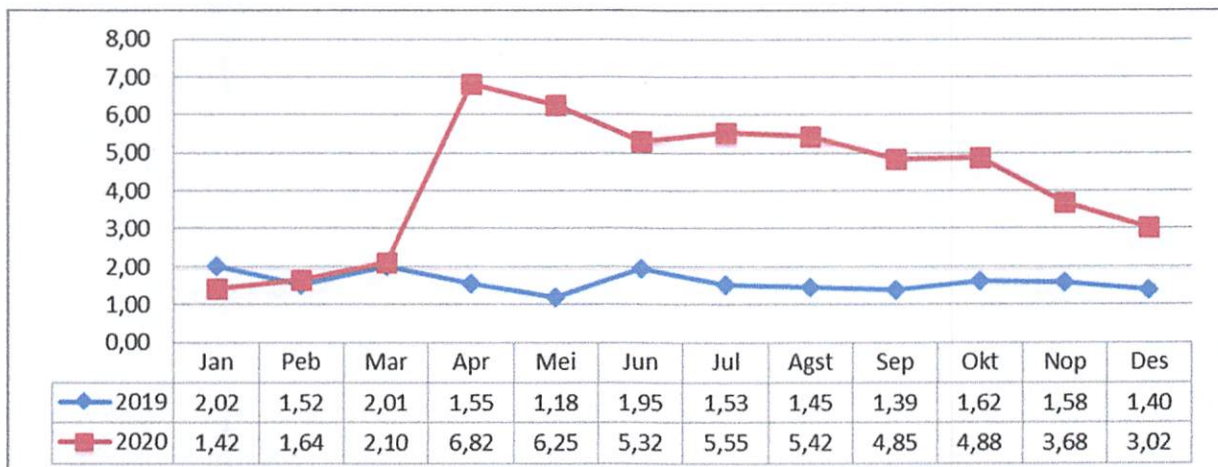
Nilai LOS pasien yang dirawat di ruang rawat inap sepanjang 2020 adalah 5 hari. Besar nilai LOS hal ini tergantung jenis kasus yang dirawat pada periode tertentu.. Angka 5 ini masih termasuk nilai ideal AvLOS (6-9 hari).

**Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO) RSUP Sanglah Tahun 2019-2020**



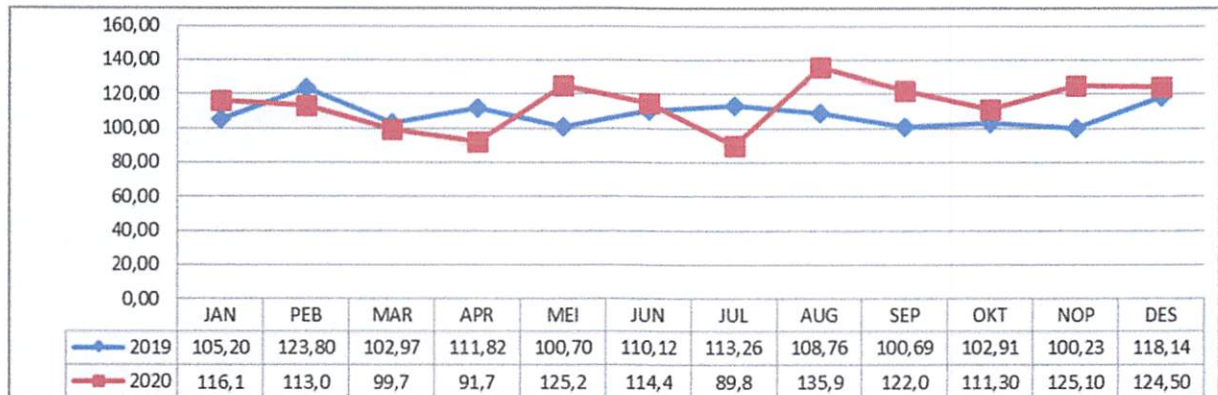
Angka BTO ruang rawat inap sepanjang tahun 2020 menunjukkan angka 48, angka ini menunjukkan pemakaian tempat tidur sebanyak 48 x, sedangkan di tahun 2019 angka BTO menunjukkan 42 x. Angka ini masih termasuk dalam batas angka ideal nasional 40-50 kali.

**Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI) RSUP Sanglah Th 2019-2020**



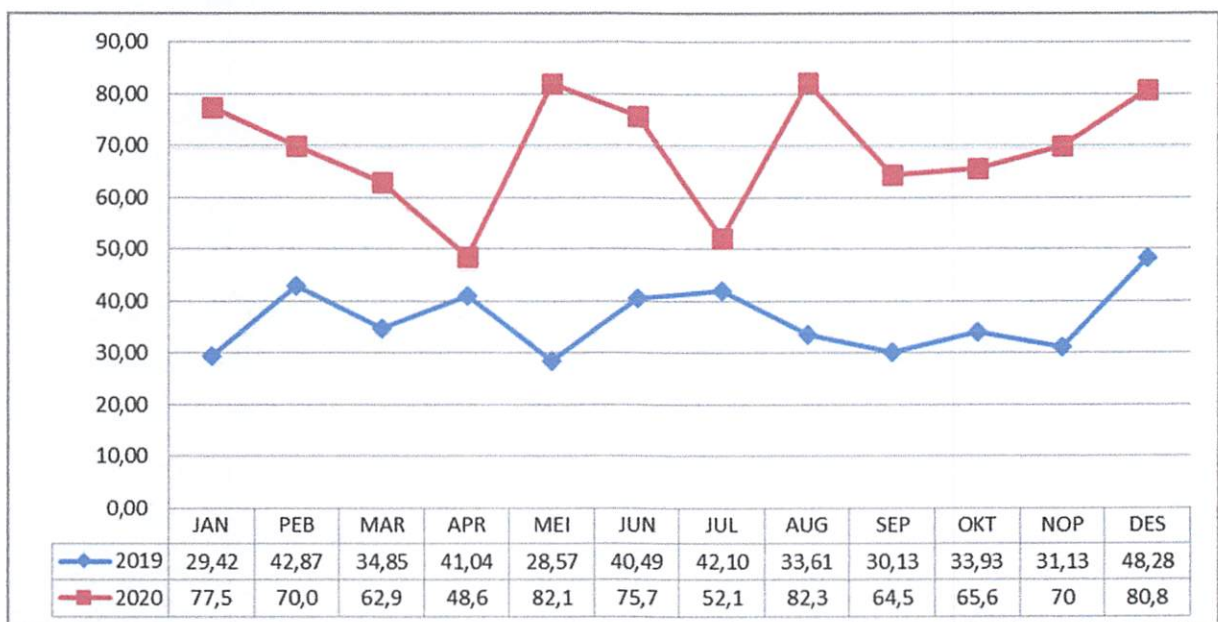
Tenggang penggunaan sebuah tempat tidur dihitung dengan indikator TOI. Sepanjang tahun 2019 tenggang penggunaan tempat tidur menunjukkan angka 1.46 hari sedangkan di tahun 2020 rata rata TOI sebesar 1.9 hari masih dalam batas ideal nasional 1-3 hari.

**Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR) RSUP Sanglah Th 2019-2020**



Di tahun 2020 terjadi peningkatan angka kematian kasar dari tahun sebelumnya, rata-rata angka GDR di tahun 2019 sebesar 108.15% sedangkan GDR di tahun 2020 sebesar 114.2%. Nilai Ideal nasional GDR  $\leq 45\%$ . Banyak hal yang dapat mempengaruhi angka GDR antara lain, kualitas pelayanan dan kemampuan SDM dalam hal transfer pasien dari RS perujuk, kualitas pelayanan atau jenis kasus yang datang ke RSUP Sanglah sebagian besar kasus yang sulit atau fase terminal, apalagi di tahun 2020 ini RSUP Sanglah merupakan RS Rujukan untuk Kasus Covid 19.

**Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR) RSUP Sanglah Th 2019-2020**



Nett Death Rate adalah angka kematian pasien yang telah dirawat lebih dari 48 jam. Di tahun 2020 terjadi peningkatan angka kematian bersih dari tahun sebelumnya, rata-rata angka Nett Death Rate (NDR) tahun 2019 sebesar 36.35%, sedangkan tahun 2020 sebesar 69.6%.

Nilai Ideal Nasional untuk NDR  $\leq 25$  %. Hal ini dipengaruhi antara lain karena RSUP Sanglah adalah merupakan RS Rujukan Tersier dimana kasus-kasus yang dirujuk adalah kasus yang kompleks dan sudah dengan fase terminal.

## 2. 10 Besar Penyakit

**Tabel V. 12 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan RSUP Sanglah Tahun 2020**

No	ICD	Deskripsi	Jumlah
1	Z09.8	Follow-up exam after other treatment for other conditions	131.814
2	Z49.1	Extracorporeal dialysis	36.060
3	Z08.2	Follow-up examination after chemotherapy for malignant neoplasm	13.889
4	Z48.0	Attention to surgical dressings and sutures	12.224
5	Z51.0	Radiotherapy session	11.445
6	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	10.664
7	Z08.8	Follow-up examination after other treatment for malignant neoplasm	9.454
8	Z50.1	Other physical therapy	3.532
9	I25	Chronic ischaemic heart disease	3.498
10	I50.0	Congestive heart failure	2.726

**Tabel V.13 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap RSUP Sanglah Tahun 2020**

No	ICD	Deskripsi	Jumlah
1	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	2457
2	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	1953
3	Z09.8	Follow-up exam after other treatment for other conditions	1537
4	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	666
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	550
6	I25.1	Atherosclerotic heart disease	539
7	I50.0	Congestive heart failure	430
8	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	366
9	Z49.1	Extracorporeal dialysis	317
10	C91.0	Acute lymphoblastic leukaemia	308

**Tabel V.14 Sepuluh Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat RSUP Sanglah Tahun 2020**

No	ICD	Descripsi	Jumlah
1	K30	Dyspepsia	1486
2	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	1151
3	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	573
4	R50.9	Fever, unspecified	394
5	A91	Dengue haemorrhagic fever	356
6	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	351
7	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	341
8	R52.0	Acute pain	341
9	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	324
10	O80	Single spontaneous delivery	300

**3. Pelayanan Covid 19 di RSUP Sanglah tahun 2020****Tabel V.15 Data Pelayanan Pasien Covid-19**

No	URAIAN	JUMLAH
1	<b>KONFIRMASI</b>	2,208
	Konfirmasi Rawat Inap	1,328
	Konfirmasi Rawat Jalan	880
	<b>Meninggal konfirmasi</b>	213
2	<b>SUSPEK</b>	5,887
	Rawat Jalan	4,745
	Rawat Inap	1,142
	<b>Meninggal Suspek</b>	74

Jumlah Total Kasus yang dilayani di RSUP Sanglah selama tahun 2020 baik konfirmasi maupun suspek adalah 8.095 , dimana 30,5% adalah pasien dirawat inap. Sedangkan persentase pasien yang meninggal adalah 11.6% dari total pasien suspek dan konfirmasi yang dirawat inap. Jumlah pasien meninggal terkonfirmasi adalah 16% dari total pasien terkonfirmasi yang dirawat inap.



Gambar V.1 Pelayanan Covid 19 RSUP Sanglah tahun 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS

**BUTUH KONSELING PSIKOLOGI COVID-19?**

**FREE GRATIS**  
secara ONLINE



**Hubungi:**  
**Retno IG Kusuma**  
**08123831862**  
**&**  
**Lyly Puspa**  
**089657049614**

SANGLAH HOSPITAL BALI | WWW.SANGLAHHOSPITALBALI.COM | SANGLAHHOSPITALBALI | (0361) 227911 - 15 | info@sanglahhospitalball.com

HUMAS

#### **4. Promotif Preventif (PKRS dan Pembinaan ke RS jejaring disertai Foto2)**

##### **a. PKRS :**

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan, menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

##### **o Edukasi perorangan**

Edukasi perorangan dilakukan di ruang-ruang perawatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap) dilaksanakan pada setiap pasien yang berobat maupun yang melakukan perawatan di RSUP Sanglah Denpasar

##### **o Edukasi Kelompok**

Edukasi/penyuluhan kelompok diberikan terhadap pasien rawat inap dan rawat jalan, keluarga pasien dan pengunjung, karyawan serta pengguna jasa rumah sakit. Edukasi Kelompok yang dilakukan di ruang-ruang tunggu perawatan baik di Rawat Jalan maupun Rawat Inap telah dilakukan oleh tenaga-tenaga yang ahli di bidangnya sesuai dengan tempat diadakannya penyuluhan.

##### **o Pengembangan Media PKRS**

Pengembangan media dilakukan bersama instalasi-instalasi terkait sesuai dengan peraturan kebijakan RSUP Sanglah Denpasar yang berlaku. Berikut adalah rencana pengembangan media PKRS :

a.Website PKRS

b.Leaflet

c.Lembar Balik

d.Poster/Bannere.Radio Kesehatan

f.Integrated Intranet System dengan TV Edukasi

g.Acrylic Sign Edukasi

h.Digital LED Running Text untuk pesan edukasi

i.Media Promkes Rumah Sakit

o **Menggalang Kemitraan**

Kegiatan Edukasi dilakukan dengan bekerjasama dengan KSM yang dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan RS, pada Tahun 2020 RS Sanglah juga memberikan kontribusi kepada Sehat Pedia berupa pengiriman artikel dan live chat oleh dokter

Adapun hasil kegiatan PKRS ditahun 2020 adalah sebagai berikut

**a. Jumlah edukasi perorangan berdasarkan Jumlah peserta**

**Tabel. V.16 Edukasi Perorangan berdasarkan jumlah peserta**

No	Uraian	Tahun 2020
1	Pasien yang diedukasi	369.113
2	Keluarga Pasien yang diedukasi	269.920

**b. Edukasi Perorangan berdasarkan Topik Edukasi**

**Tabel V.17 Edukasi Perorangan berdasarkan topik**

No	Topik Edukasi	Jumlah peserta edukasi
		2020
1	Pencegahan Infeksi	119.443
2	KIA	6.578
3	Medis	96.887
4	Manajemen Nyeri	39.473
5	Pengobatan	99.021
6	Keperawatan	104.019
7	Rehabilitasi Medis	4.803
8	Nutrisi dan Gizi	33.208
9	Penyakit Terminal/ Rohaniawan Care	1.849
10	Kebersihan Lingkungan	72.231
11	Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	65.327
12	Usia Lanjut	4308
13	Kesehatan Jiwa	715
14	Penyakit Khusus (DBD/DHF, Diare)	2.171

**c. Hasil kegiatan Edukasi Kelompok Berdasarkan Topik Edukasi**

**Tabel V.18 Edukasi Kelompok berdasarkan Topik**

No	Topik Edukasi	Jumlah peserta edukasi
		2020
1	Protokol Rumah Sakit	1.587
2	Kesehatan Umum	5.468
3	KB	222
4	KIA	392
5	Gizi	2.021
6	Imunisasi	58
7	Usia Lanjut	123
8	Penyakit Diare	32
9	Kesehatan Gigi & Mulut	281
10	Kesehatan Jiwa	259
11	Lain -lain	5.224

**5. Pembinaan Ke RS Jejaring**

Dilakukan Pembinaan tentang PONEK (menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi) sebanyak 2 kali ke RS Karangasem dan Tabanan

**6. Pelayanan Unggulan**

**a. Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu (PJT)**

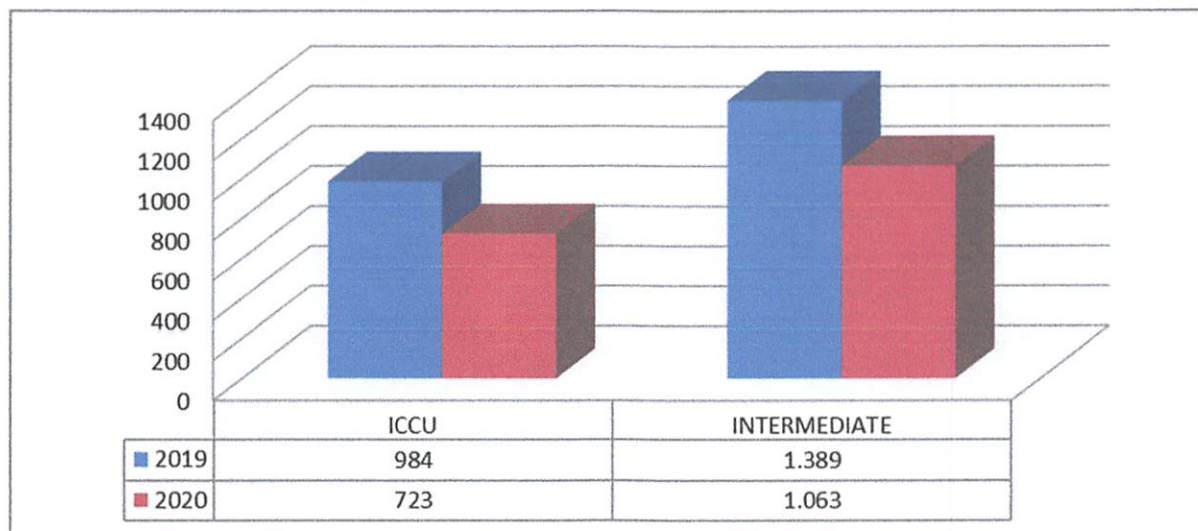
Pelayanan Jantung terpadu di RSUP Sanglah yang mulai beroperasi pada tahun 2013 dan merupakan Pelayanan Unggulan RSUP Sanglah. Bangunan PJT memiliki tiga lantai, terdiri dari pelayanan:

- Poliklinik rawat jalan Jantung
- Emergency Jantung (5 Bed)
- Perawatan Intermediate (13 Bed)
- ICCU (12 Bed)
- Ruang Cath Lab ( 2 buah)
- Ruang prevensi dan rehabilitasi jantung

Adapun Hasil kegiatan Pelayanan Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### a.1 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap

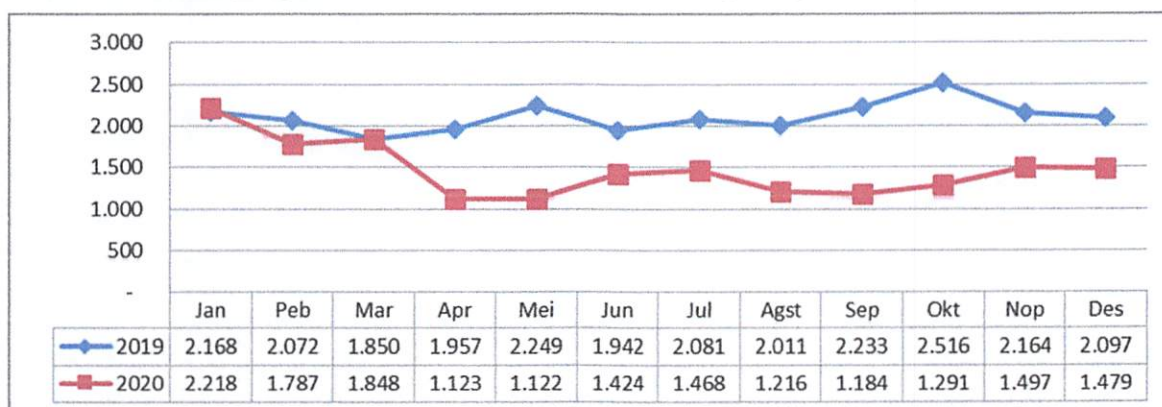
Grafik V. 9 Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020



Jika dibandingkan dengan Tahun 2019, terjadi penurunan pasien rawat inap di instalasi Pelayanan Jantung Terpadu pada tahun 2020, pada tahun 2020 jumlah pasien rawat inap 1.786, sedangkan tahun 2019 sebanyak 2.373 atau menurun sebesar 587 pasien ( $\downarrow 24,7\%$ ) dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid 19.

### a.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Jantung Terpadu Tahun 2019 s.d 2020

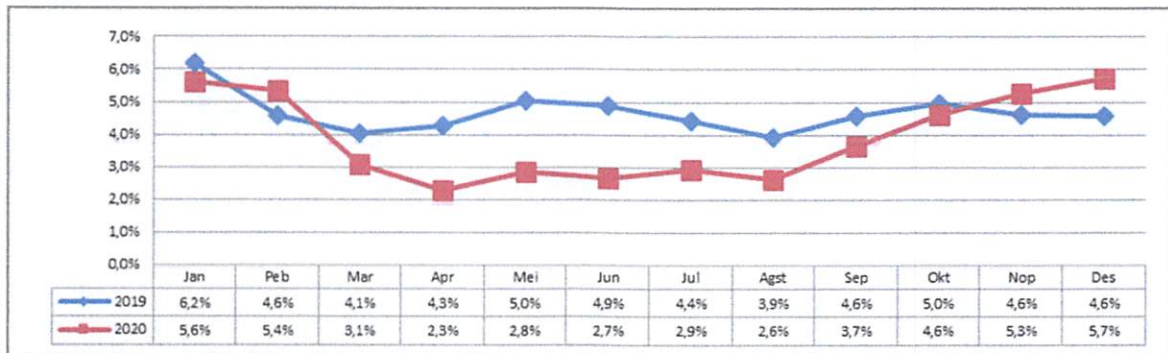
Grafik V.10 Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Jantung Terpadu Tahun 2019 s.d 2020



Pada Tahun 2020 juga terjadi penurunan kunjungan rawat jalan di instalasi jantung terpadu dari 25.340 di tahun 2019 menjadi 17.657 di tahun 2020 atau menurun sebanyak 7.683 ( $\downarrow 30,3\%$ ). Hal ini disebabkan antara lain adanya pandemic *covid 19* dimana RSUP Sanglah merupakan salah satu RS Rujukan untuk pasien *covid 19*.

**a.3 Persentase Kunjungan Baru dibandingkan Total kunjungan di Instalasi PJT Tahun 2020**

**Grafik V.11 Kunjungan Baru dibandingkan Total kunjungan di Instalasi PJT Tahun 2020**



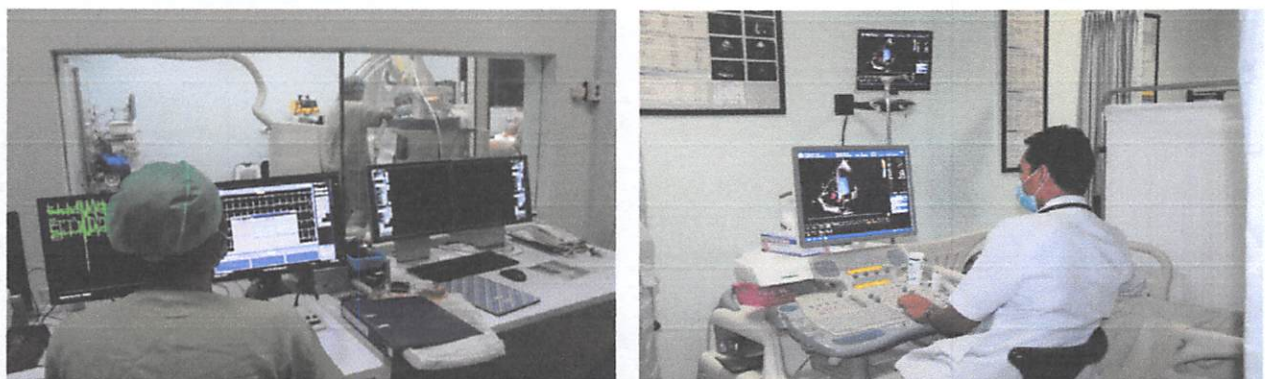
**a.4 Jumlah Tindakan di Instalasi Jantung Terpadu tahun 2019-2020**

**Tabel V.19 Tindakan di Instalasi Jantung Terpadu tahun 2019-2020**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tren (%)
1	Tindakan Cath Lab	1.767	1.244	↓29.6
2	Bedah Jantung Terbuka	88	47	↓46.6
3	Treadmill	357	96	↓73.1
4	Holter	155	161	↑3.9
5	Echocardiografi	4.992	3.969	↓20.5
6	Prevensi & Rehabilitasi Jantung	1.209	292	↓75.8

Dari Beberapa tindakan yang dilakukan di Instalasi Jantung Terpadu ada satu Tindakan meningkat di Tahun 2020 yaitu Holter meningkat 3.9 %, sedangkan untuk yang lainnya menurun, hal ini disebabkan karena adanya *Pandemi Covid 19*.

**Gambar V.2 Pelayanan Jantung Terpadu di RSUP Sanglah tahun 2020**



## b. Instalasi Kanker Terpadu

### b.1 Kegiatan Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020

**Tabel V.20 Kegiatan Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Trend (%)
1	Jumlah Pasien Rawat Inap Ruang Angsoka 2	2.547	2.333	↓8.4
2	Jumlah Pasien Rawat Jalan ODC Kemoterapi Sanjiwani	4.123	4.668	↑13.2
3	Kemoterapi di Ruang rawat inap Angsoka 2	2.679	2.325	↓13.2
4	Kemoterapi di Ruang ODC Kemoterapi Sanjiwani	4.845	4.126	↓14.8

### b.2 Indikator Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020

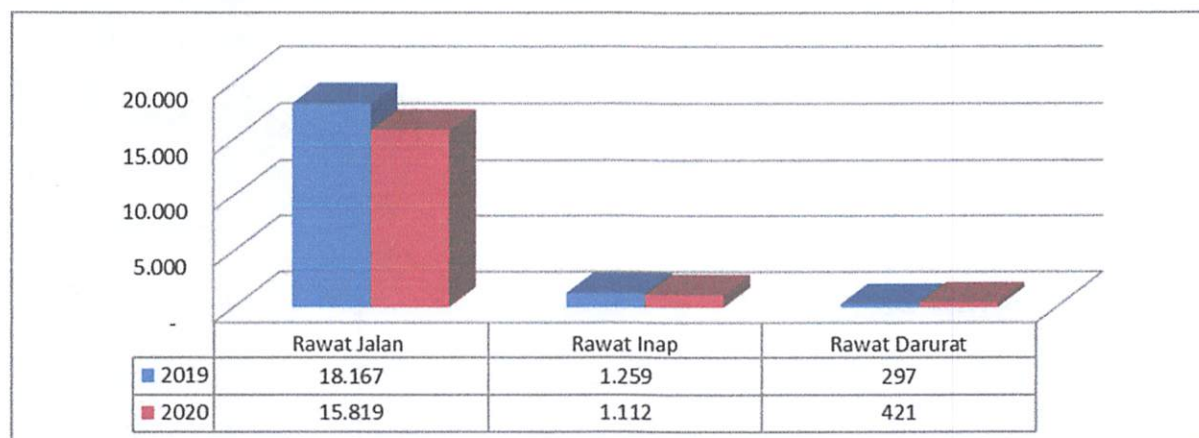
**Tabel V.21 Indikator Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu tahun 2019-2020**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Trend (%)
1	BOR (%)	104,7	71,64	↓31.6
2	AvLOS (hari)	4,9	4,2	↓14.3
3	TOI (hari)	0,8	2,1	↑162.5
4	BTO (x)	5,3	5,0	↓5.7
5	NDR (%)	30,2	36,5	↑20.9
6	GDR (%)	49	39,9	↓18.6

## c. KIA

### c.1 Kegiatan Pelayanan Obgyn RSUP Sanglah Tahun 2019-2020

**Grafik V.12 Kegiatan Pelayanan Obgyn RSUP Sanglah Tahun 2019-2020**



## c.2 Jumlah Persalinan di RSUP Sanglah Tahun 2019-2020

Tabel V.22 Jumlah Persalinan di RSUP Sanglah Tahun 2019-2020

NO	CARA PERSALINAN	2019	2020	Tren
1	NORMAL (P Spt B)	470	437	0.2%
2	PATOLOGIS :	55	64	2.1%
3	Sectio Caesaria	640	725	0.2%
	TOTAL	1.165	1226	0.1%

## 7. Realisasi Anggaran

### a. Pendapatan

Realisasi Pendapatan RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp768.741.777.000 atau mencapai 88.67% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp866.952.413.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar terdiri dari Pendapatan BLU dan Pendapatan PNBPN Lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel. V. 23 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2020

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		1,048,925,641	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		10,687,874	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		30,928,413	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		26,000	-
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam suatu K/L		49,781,906,100	-
Pendapatan Hibah BLU		0	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Umum/Perorangan	-	33,852,777	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		33,143,987	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	-	153,600,000	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	246,675,402	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	4,377,491,418	-
Pendapatan Lain - Lain BLU	-	3,033,184,209	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	866,952,413,000	709,991,355,179	81.90
<b>Jumlah</b>	<b>866,952,413,000</b>	<b>768,741,777,000</b>	<b>88.67</b>



Pada Tahun 2020, RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Kegiatan Badan Layanan Umum sebesar Rp709.991.355.179 atau mengalami peningkatan 17.03% dari realisasi pendapatan Kegiatan BLU Tahun 2019 sebesar Rp606.686.344.322.

RSUP Sanglah memperoleh pendapatan dari pemanfaatan BMN yang bersumber dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp10.687.874 RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Pengelolaan BMN sebesar Rp1.048.925.641, bersumber dari Lelang bongkaran 16 unit Rumah Negara senilai Rp225.376.939 dan 10 unit Peralatan dan Mesin Medis senilai Rp2.500.000, senilai Rp756.602.702 perolehan dari Lelang kendaraan roda 4 (empat) 2 mobil *Toyota LC Long Wheelbase*, *Izuzu NHR 55*, senilai Rp64.446.000 atas lelang penjualan peralatan dan mesin rusak berat.

RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 30.954.413 per 31 Desember 2020 atau mengalami penurunan 97,8% dari realisasi pendapatan pada Tahun 2019 sebesar Rp1.394.674.388, Pendapatan lain-lain terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp 30.928.413 yaitu atas Tunjangan Umum Pegawai, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp26.000 yaitu atas pengembalian belanja obat PT. Tri Nusa.

**Tabel V. 24 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2020 dan TA 2019**

URAIAN	Tahun 2020	Tahun 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	1,059,613,515	223,656,981	373.77
Pendapatan Iuran dan Denda	33,143,987	100,886,006	(67.15)
Pendapatan Lain-lain	30,954,413	1,394,674,388	(97.78)
Pendapatan dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L	49,781,906,100	82,838,000	-
Pendapatan Hibah BLU	187,452,777	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	246,675,402	1,218,146,102	(79.75)
Pendapatan BLU Lainnya	7,410,675,627	2,442,097,385	203.46
Pendapatan Jasa Layanan Umum	709,991,355,179	606,686,344,322	17.03
<b>Jumlah</b>	<b>768,741,777,000</b>	<b>612,148,643,184</b>	<b>25.58</b>

Dalam Pendapatan Jasa Layanan Umum sebesar Rp709.991.355.179 Terdapat Pendapatan dari klaim COVID-19 sebesar Rp94.537.809.300 per 31 Desember 2020. Berikut adalah rincian Pendapatan COVID-19:

**Tabel V. 25 Realisasi Pendapatan COVID-19**

No.	KLAIM NETO	TANGGAL	KETERANGAN
1	269,800,000.00	29.04.2020	Pembayaran UM I Klaim Covid-19
2	1,371,700,000.00	29.05.2020	Pembayaran UM II Klaim Covid-19
3	1,883,300,000.00	26.06.2020	Pembayaran UM II Klaim Covid-19
4	1,317,050,000.00	30.06.2020	Pembayaran UM III Klaim Covid-19
5	5,557,500,000.00	04.08.2020	Pembayaran UM IV Klaim Covid-19
6	1,182,160,000.00	25.08.2020	Pelunasan Klaim Covid
7	11,072,450,000.00	25.08.2020	Pembayaran UM Klaim Covid-19
8	1,826,220,000.00	28.08.2020	Pembayaran UM Klaim Covid-19
9	6,513,463,000.00	04.09.2020	Pelunasan Klaim Covid
10	6,426,100,000.00	08.09.2020	Pelunasan Klaim Covid
11	1,195,040,000.00	09.09.2020	Pelunasan Klaim Covid
12	6,156,457,100.00	22.09.2020	Pelunasan Klaim Dispute Covid
13	17,968,580,000.00	29.09.2020	Pelunasan Klaim Covid
14	1,166,660,000.00	04.11.2020	Pelunasan Klaim Covid
15	2,635,864,550.00	06.11.2020	Pelunasan Klaim Covid
16	2,410,222,550.00	17.11.2020	Pelunasan Klaim Covid
17	13,534,433,550.00	25.11.2020	Pelunasan Klaim Covid
18	10,937,439,550.00	04.12.2020	Pelunasan Klaim Covid
19	654,486,000.00	23.12.2020	Pelunasan Klaim Covid
20	458,883,000.00	23.12.2020	Pelunasan Klaim Covid
<b>TOTAL</b>	<b>94,537,809,300.00</b>		

b. Belanja

Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2020 adalah sebesar Rp962.445.630.665 atau 79.84% dari anggaran belanja sebesar Rp1.205.404.589.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel V. 26 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2020**

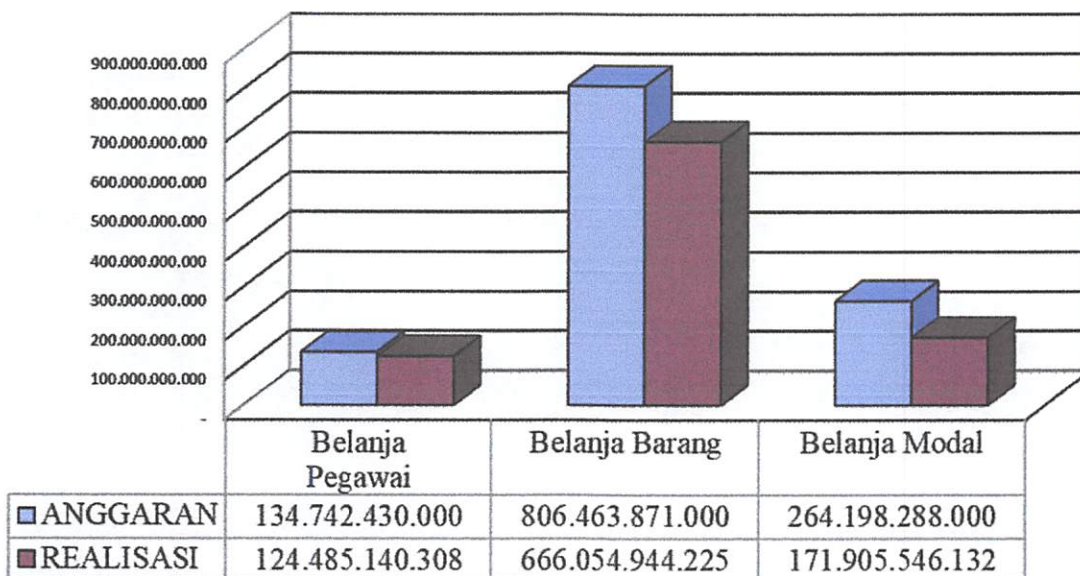
URAIAN	Tahun 2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	134,742,430,000	124,507,093,113	92.40
Belanja Barang	806,463,871,000	666,054,944,225	82.59
Belanja Modal	264,198,288,000	171,905,546,132	65.07
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>1,205,404,589,000</b>	<b>962,467,583,470</b>	<b>79.85</b>
Pengembalian Belanja		(21,952,805)	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,205,404,589,000</b>	<b>962,445,830,665</b>	<b>79.84</b>

Total Realisasi Pengembalian Belanja sebesar Rp(21.952.805) terdiri dari :

- Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp	12.805
- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp	17.600.000
- Belanja Tunjangan Umum PNS	Rp	<u>4.340.000</u>
Total	Rp	21.952.805

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

**Grafik V.13 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja**



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2019 sebesar Rp863.930.009.391, Realisasi Belanja Tahun 2020 adalah sebesar Rp962.445.630.665 atau mengalami peningkatan sebesar 11.40%.

**Tabel V. 27 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020 dan Tahun 2019**

URAIAN	TA 2020	TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	124,485,140,308	127,157,779,436	(2.10)
Belanja Barang	666,054,944,225	650,004,112,206	2.47
Belanja Modal	171,905,546,132	86,768,117,749	98.12
<b>Jumlah</b>	<b>962,445,630,665</b>	<b>863,930,009,391</b>	<b>11.40</b>

Uraian terperinci atas realisasi belanja RSUP Sanglah TA 2020 dapat dilihat dalam dua tabel berikut ini.

**Tabel V. 28 Pagu DIPA dan Realisasi APBN/RM TA 2020**

URAIAN	PAGU DIPA APBN	REALISASI	PERSEN TASE
GAJI, TUNJ, LEMBUR	134,742,430,000	124,507,093,113	92.40%
LISTRIK	7,129,909,000	7,055,182,312	98.95%
TELEPON	-	-	
AIR	-	-	
P DY T. TUBUH	-	-	
PEMELIHARAAN	832,126,000	418,331,000	50.27%
ATK	2,950,000,000	2,265,014,495	76.78%
PALEN	-	-	
BAHAN MAKANAN	-	-	
BAHAN FARMASI	55,931,653,000	54,182,081,943	96.87%
PEMB GEDUNG	2,032,126,000	1,814,212,764	89.28%
B. ALAT MEDIS	131,469,936,000	124,834,025,965	94.95%
BELANJA OPERASIONAL PENANGANAN PANDEMI COVID 19	324,020,000	267,681,000	82.61%
BELANJA BARANG PENANGAN PANDEMI COVID 19	3,039,976,000	2,766,002,909	90.99%
<b>TOTAL</b>	<b>338,452,176,000</b>	<b>318,109,625,501</b>	<b>93.99%</b>

**Tabel V. 29 Pagu DIPA dan Realisasi PNBP/BLU TA 2020**

<b>URAIAN</b>	<b>PAGU DIPA BLU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE</b>
B. PEGAWAI	270,000,000,000	256,592,239,044	95.03%
B. PERJALANAN	2,381,000,000	665,821,132	27.96%
B. ADM. RS	28,238,958,000	19,234,698,751	68.11%
B. MAKAN MINUM	13,416,172,000	10,635,456,261	79.27%
B. PEMEL	58,497,481,000	35,280,770,236	60.31%
B. DIKLAT	8,625,501,000	4,085,885,650	47.37%
B.SIRS	909,385,000	868,048,400	95.45%
B. BAHAN FARMASI	326,194,202,000	2,458,258,874,040	753.62%
B. JASA	27,546,751,000	26,362,645,418	95.70%
PAKAIAN DINAS	1,614,611,000	-	0.00%
PEMB. GEDUNG	11,780,908,000	223,632,585	1.90%
B. ALKES	107,703,201,000	39,420,585,137	36.60%
B. NON ALKES	10,044,243,000	5,162,287,950	51.40%
<b>Total</b>	<b>866,952,413,000</b>	<b>644,357,957,968</b>	<b>74.32%</b>

**Tabel V.30 Roadmap Perencanaan Anggaran tahun 2020-2024**

JENIS KEGIATAN	ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN				
	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
SUMBER DANA RM					
1. BELANJA PEGAWAI	134,742,430,000				
2. BELANJA BARANG					
A. BELANJA PENGADAAN OBAT-OBATAN	10,000,000,000				
B. BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA	7,129,909,000				
C. BELANJA BAHAN MAKANAN PASIEN	13,416,172,000				
D. BELANJA PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	3,948,108,000				
3. BELANJA MODAL					
A. BELANJA GEDUNG DAN BANGUNAN	11,780,908,000				
B. BELANJA ALAT KESEHATANKEBIDANAAN DAN KB	107,703,201,000				
C. BELANJA KENDARAAN (AMBULANCE)					
4. BELANJA PERKANTORAN RS					
A. BELANJA ALAT TULIS KANTOR					
B. BELANJA PALEN					
C. BELANJA LINEN MEDIS DAN NON MEDIS	3,536,435,000				
D. PENUNJANG KOMPUTER	2,113,437,000				
5. BELANJA PEMELIHARAAN RUMAH SAKIT	58,497,481,000				
A. PEMELIHARAAN ALAT MEDIS DAN NON MEDIS	5,212,683,000				
B. PEMELIHARAAN JARINGAN	2,278,500,000				
C. PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS	387,310,000				
SUMBER DANA BLU	5,675,501,000				
1. BELANJA PEGAWAI					
2. BELANJA BARANG					
A. BELANJA PERJALANAN DINAS PEGAWAI	2,181,000,000	21,086,025,780	16,809,808,821	21,086,025,780	21,086,025,780
B. BELANJA ADMINISTRASI RS	30,938,958,000	77,760,021,559	96,180,306,623	77,760,021,559	87,760,021,559
C. BELANJA PEMELIHARAAN RS	127,563,687,000	97,421,890,169	107,629,519,435	117,421,890,169	137,421,890,169
D. BELANJA PENINGKATAN SDM	5,675,501,000	33,167,293,293	11,073,906,078	43,167,293,293	53,167,293,293
E. BELANJA BAHAN MAKANAN PASIEN RS	13,416,172,000	52,750,287,347	64,706,976,642	82,750,287,347	82,750,287,347
F. PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	1,614,611,000	15,220,900,920	3,994,356,647	5,220,900,920	5,220,900,920
G. BELANJA SISTEM INFORMASI RS	1,109,385,000	12,346,165,198	1,646,562,705	22,346,165,198	32,346,165,198
H. PENGADAAN OBAT-OBATAN BAHAN BAKU OBAT	326,194,202,000	481,425,615,734	511,987,032,171	581,425,615,734	581,425,615,734
I. BELANJA KSO	66,759,604,000				
J. PENGADAAN LINEN MEDIS DAN NON MEDIS	56,155,000				
K. PENGADAAN BARANG DAN JASA					
3. BELANJA MODAL					
A. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	5,271,492,000	95,301,797,149	142,623,030,878	130,301,797,149	150,301,797,149
B. PEMBANGUNAN GEDUNG	11,780,908,000	13,520,002,851	43,348,500,000	18,520,002,851	48,520,002,851
4. HIBAH					
5. PEMBAYARAN KEWAJIBAN TAHUN SEBELUMNYA					
TOTAL	958,983,750,000	900,000,000,000	1,000,000,000,000	1,100,000,000,000	1,200,000,000,000

### c. Upaya untuk meraih WTP dan Zona Integritas

Kegiatan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM sejak tahun 2016 terdapat pada tabel berikut:

**Tabel V.31 Kegiatan WBK RSUP Sanglah tahun 2020**

WAKTU	KEGIATAN
November 2016	Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
9 Februari 2017	Pencanangan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
10 Februari 2017	Pre Assessmen
27 – 28 Februari 2017	Sosialisasi
7 – 9 Maret 2017	Self Assessmen
26 – 16 Maret 2017	Pre Assessmen
2 – 4 Mei 2017	Self Assessmen
Juni 2017	Study Banding ke RSUP Dr. Kariadi Semarang
9 – 11 Oktober 2017	Review Dokumen
9 – 10 Januari 2018	Pendampingan
29 Maret 2018	Sosialisasi Internal
4 – 5 April 2018	Pre Assessmen
17 – 19 Juli 2018	Pendampingan
22 Agustus 2018	Penilaian WBK oleh TPI
17 – 18 Januari 2019	Pre Assessmen WBK
22 Agustus 2019	Evaluasi I WBK Nasional oleh TPN
Juli 2020	Input Dokumen Bukti dalam Evaluasi II WBK Nasional oleh TPN
Agustus – November 2020	Evaluasi II WBK Nasional oleh TPN
21 Desember 2020	Penghargaan WBK Nasional

Berdasarkan hasil evaluasi dari Tim Penilai Nasional tahun 2020 yang dilakukan bulan Juli sampai dengan Desember 2020, maka RSUP Sanglah mendapat predikat sebagai Satker Wilayah Bebas Korupsi tingkat Nasional tahun 2020. Sebanyak 763 unit kerja di seluruh Indonesia mendapatkan predikat WBK serta WBBM tahun 2020. Apresiasi dan penghargaan kepada 10 pimpinan perubahan di kementerian dan lembaga yang berhasil membangun zona integritas, sehingga mendapatkan predikat WBK dan WBBM, yaitu Kejaksaan RI, Mahkamah Agung (MA), Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Perhubungan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/ BPN, Kepolisian RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Gambar V.3 Kegiatan WBK/WBBM RSUP Sanglah tahun 2020





## **BAB VI PENUTUP**

Gambaran pencapaian hasil kinerja RSUP Sanglah tahun 2020 berdasarkan capaian indikator yang telah ditetapkan adalah sbb:

1. Untuk Pencapaian Indikator Kinerja BLU RSUP Sanglah Tahun 2020 dari ketiga indikator yaitu Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional Serta Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat maka nilai riil yang dicapai oleh RSUP Sanglah adalah sebesar 76.17, sehingga dalam penilaian tingkat kesehatan Rumah Sakit maka pada tahun 2020 RSUP Sanglah berada dalam kondisi “TINGGI DALAM KATEGORI AA”.
2. Untuk capaian indikator dalam penetapan kinerja tahun 2020, Dari 24 indikator yang ditetapkan, terdapat 11 indikator yang belum tercapai, sehingga pemenuhan atas target indikator menjadi fokus perbaikan di tahun depan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa RSUP Sanglah Denpasar telah melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2020 dengan capaian yang bervariasi. Seluruh capaian indikator RSUP Sanglah Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan program yang dilaksanakan.

Pada tahun 2020 terjadi *Pandemi Covid 19* yang mengakibatkan beberapa indikator kinerja tidak mencapai target terutama Indikator Kinerja Pelayanan terutama pertumbuhan produktivitas.

Pencapaian Kinerja tahun 2020 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternative penyelesaiannya.

Dengan tetap melakukan Evaluasi secara berkala terhadap pencapaian indikator serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan, diharapkan terjadi perbaikan di tahun mendatang.

**LAMPIRAN**

## 1. KONTRAK KINERJA

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP SANGLAH DENPASAR**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar  
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

**dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS**  
NIP 196108201988121001

  
**dr. I Wayan Sudana, M.Kes**  
NIP 196504091995091001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	83%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	6 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di Poliklinik	50 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD kurang dari 5 menit.	< 5 menit
		6	Persentase Visite DPJP sebelum jam 11.00	80
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	70 %
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15 %
		9	Peningkatan penggunaan Pokliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	80%
		10	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	2.5 pasien /OK/ Hr
		11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	15
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan.	12	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		13	Pengembangan Pelayanan Estetika	5 %
5	Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	14	Persentase penerapan eMR	85%
		15	Prosentase penerapan Proses Bisnis Internal yang terintegrasi	82%
6	Mantapnya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan Bersih	16	Rumah Sakit Terakreditasi	KARS
		17	Berstatus WBK/WBBM	WBK
7	Meningkatkan Kepuasan	18	Tingkat kepuasan Pegawai	75 %

	pelanggan	19	Tingkat Kepuasan Pasien	85 %
		20	Tingkat kepuasan pasien terhadap peserta didik	90 %
		21	Tingkat Kepuasan Peserta didik terhadap proses Pendidikan	75 %
8	Terwujudnya peningkatan pendapatan	22	Peningkatan Pendapatan PNBP	52 %
9	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	23	Curent Ratio	285 %
		24	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	86 %

**Program**

1. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

**Anggaran**


Rp. 1.051.872.523.000

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

**dr. Bambang Wibowo, SpOG(K), MARS**  
NIP 196108201988121001

  
**dr. I Wayan Sudana, M.Kes**  
NIP 196504091995091001

## 2. SIMAK BMN

KEMENTERIAN KESEHATAN  
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN  
PROVINSI BALI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA UAKPB : 024.04.22.415661.000 RSUP SANGLAH

Tanggal : 31-12-2021  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBAPKT

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	7,725,134,624
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117114	Suku Cadang	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	0
117199	Persediaan Lainnya	44,546,594,961
131111	Tanah	1,465,315,238,000
132111	Peralatan dan Mesin	842,390,820,159
133111	Gedung dan Bangunan	164,082,389,462
134111	Jalan dan Jembatan	827,109,840
134112	Irigasi	5,905,000
134113	Jaringan	37,462,084,424
135121	Aset Tetap Lainnya	620,701,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	183,041,965
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	( 585,051,309,599)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	( 17,591,350,205)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	( 827,109,840)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	( 932,370)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	( 15,026,607,884)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	( 6,025,000)
162141	Paten	0
162151	Software	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	119,697,702,152
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	255,500,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 119,654,196,191)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam	( 255,500,000)
J U M L A H		1,944,699,190,498

Denpasar, 21 Desember 2020

Penanggung Jawab UAKPB  
DIREKTUR UTAMA

Dr. I Wayan Sudana, M. Kes.  
NIP. 196504091995091001

### 3. LAPORAN DIPA BLU



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LAMPIRAN : Satu set DIPA Perkiraan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : SP DIPA - 024.04.2.415661/2020**



**Revisi ke 14**  
Tanggal : 27 November 2020

**A. Dasar Hukum**  
 1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.  
 2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Negara.  
 3. UU No. 30 Tahun 2019 tentang APBN TA 2020

**B. Dengan ini disahkan Anggaran Urus:**  
 1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 2. Unit Organisasi : (04) DIVISI PELAYANAN KESEHATAN  
 3. Provinsi : (22) BALI  
 4. Kode/Name Saker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR  
 a. Status BLU : Perun  
 b. Besaran Persentase Ambang Batas : 18,30% dari PNEBP  
 Sebesar : Rp. 1.205.404.589.000 ( SATU TRILUN DUA RATUS LIMA MILIAR EMPAT RATUS EMPAT JUTA LIMA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN RIBU RUPIAH )

**Untuk kegiatan sebagai berikut :**  
 Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :  
 07 KESEHATAN  
 07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN  
 Kode dan Nama Program dan Kegiatan :  
 024.04.07 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan  
 024.04.07.2004 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

**C. Sumber Dana Bersifat Dari :**

1. Rujukan Mula		4. Pinjaman-Hibah Dalam Negeri	
Rp.	338.452.178.000	Rp.	0
2. PNEBP		- Pinjaman Dalam Negeri	
Rp.	866.952.413.000	Rp.	0
3. Pinjaman-Hibah Luar Negeri		- Hibah Dalam Negeri	
Rp.	0	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri		- Hibah Luar Negeri	
Rp.	0	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri		- Hibah Dalam Negeri	
Rp.	0	Rp.	0
5. SBDN		- SBDN PDS	
Rp.	0	Rp.	0

**D. Penilaian dan Bukukan melalui :**  
 1. KPPN D E N P A S A R (037) Rp. 1.205.404.589.000

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**  
 1. DIPA Perkiraan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).  
 2. DIPA Perkiraan ini adalah secara elektronik melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).  
 3. DIPA Perkiraan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, sajian dan penarikan dana/penggunaan bagi Badan/Layanan Umum Negara/Unitas/Bendahara Umum Negara.  
 4. Pemakaian Perkiraan Dana dan Penarikan Perkiraan yang termasuk dalam Perkiraan ini DIPA disetujui sebagai rencana pelaksanaan kegiatan.  
 5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang terdapat dalam DIPA Perkiraan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.  
 6. Catatan ini terdapat persediaan data antara DIPA Perkiraan dengan database RKA-K/L DIPA Kementerian Keuangan maka yang terdapat di dalam database RKA-K/L DIPA Kementerian Keuangan (persediaan data) yang berlaku.  
 7. DIPA Perkiraan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Jakarta, 12 November 2019  
A. N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

RS  
AGUSLANI  
NIP. 194800111982021001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA - 024.04.2.415661/2020  
IA. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN	Kuasa Pengguna Anggaran : dr. Ir. Wajay Sudana, M.Kes		
Unit Organisasi : (04) DIVISI PELAYANAN KESEHATAN	Bendahara Pengeluaran : I WAKIL KERTAYASA		
Provinsi : (22) BALI	Pejabat Pembuat Tanggung SPK : YULIUS GUARTI		
Kode/Name Saker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR			
Informasi BLU :			
1. Status BLU : Perun	3. Saksi Akai Kas BLU : RP		39.200.518.232
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 18,30% dari PNEBP	4. Saksi Akai Kas BLU : RP		39.200.518.232
			Maksimal : IA. 1
1 Fungsi : 07 KESEHATAN			1.205.404.589.000
Sub Fungsi : 07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN			1.205.404.589.000
2 Program : 024.04.07 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			1.205.404.589.000
Sasaran Program : 01 Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat			
Indikator Kinerja Program : 01 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Terakreditasi	05 Pertama	Fasilitas Tingkat	
Output Program : 02 Persentase Rumah Sakit Terakreditasi	00 Rumah Sakit		
Indikator Output Program : 01 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan	00		
Kegiatan : 2004 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	00 100	Persentase Persentase	1.205.404.589.000
Sasaran Kegiatan : 01 Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan			
Output Kegiatan : 2004.505 Gedung Layanan	20.201.85 M2		13.813.094.000
Indikator Output Kegiatan : 01 Jumlah Gedung Layanan UPT Vertikal yang terbangun	49 Unit	Unit	
Output Kegiatan : 2004.508 Alat Kesehatan	1.882 Unit	Unit	239.173.137.000
Indikator Output Kegiatan : 01 Tersedianya Alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan UPT Vertikal Ditjen Vankes	7421 Unit	Unit	
Output Kegiatan : 2004.509 Layanan operasional UPT BLU	1 Layanan	Layanan	415.175.581.000
Indikator Output Kegiatan : 01 Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80	Persentase	
Output Kegiatan : 2004.512 Obat-obatan dan Bahan Baku Industri Paksi	100	Persentase	
Indikator Output Kegiatan : 01 Jumlah Layanan Operasional UPT BLU	40	Layanan	
Output Kegiatan : 01 Obat-obatan dan Bahan Baku Industri Paksi	2 Paksi	Paksi	382.125.855.000
Indikator Output Kegiatan : 01 Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80	Persentase	
Output Kegiatan : 02 Persentase sajian yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	100	Persentase	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2020  
IA. INFORMASI KINERJA**



Kementerian Negara/Lembaga : (024)	KEMENTERIAN KESEHATAN	Kuasa Pengguna Anggaran :	D : Wayan Sutarna, M.kes
Unit Organisasi : (04)	DITJEN PELAYANAN KESEHATAN	Bendahara Pengeluaran :	I WAYAN KERTAYASA
Provinsi : (22)	BALI	Pejabat Pembaca Tagihan DPM :	YULUS GUARTI
Kode Nama Suber : (415661)	RUMAH SAKIT UJUM SANGLAH DENPASAR		

Informasi BLU :			
1. Saldo BLU :	Fenah	3. Saldo Awal Kas BLU	RP 39.290.518.232
2. Besaran Persentase Ambang Batas :	18,56% dari PNBP	4. Saldo Akhir Kas BLU	RP 39.290.518.232

Output Kegiatan	2094.001	Layanan Sakti dan Praktek Klinik	1 Layanan		13.244.243.000
Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80	Persentase	
Output Kegiatan	2094.994	Layanan Perawatan	1 Layanan		141.872.339.000
Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80	Persentase	
	02	Persentase subter yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas	100	Persentase	

Jakarta, 12 November 2019  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

SS  
drg. Oscar Prima MPM  
NIP. 196113201988321013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2020  
IB. SUMBER DANA**



Kementerian Negara/Lembaga : (024)	KEMENTERIAN KESEHATAN		
Unit Organisasi : (04)	DITJEN PELAYANAN KESEHATAN		
Provinsi : (22)	BALI		
Kode Nama Suber : (415661)	RUMAH SAKIT UJUM SANGLAH DENPASAR		

1. Anggaran Tahun 2020	Rp.	1.205.404.589.000	Ket:	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rujukan Murni	Rp.	328.452.170.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
2. PNBP	Rp.	866.952.413.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBGN RBG	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rindian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPPH per Tahun No. Register		PAGU TAHUN RB		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPPH : Naskah Perjanjian Pinjaman dan atau Hibah



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2020  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kemendiknas/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) DIT.JEN PELAYANAN KESEHATAN  
 Provinsi : (22) BALI  
 Kode Nama Suber : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR  
 Kelembangan : (KD)

Halaman : 2 / 3  
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER PROGRAM KEGIATAN OUTPUT SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENYARJIKAN REGISTER
		PEGAWAI [31]	BARANG [32]	MODAL [33]	BANTUAN SOSIAL [37]	LAIN-LAIN [38]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	134.742.430	806.403.871	204.198.288	-	-	1.205.404.589		
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	134.742.430	806.403.871	204.198.288	-	-	1.205.404.589		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	134.742.430	806.403.871	204.198.288	-	-	1.205.404.589		
2094.505	Sedang Layanan		2.032.126	11.780.908			13.813.034	22	51
01	RM		2.032.126				2.032.126		037
06	BLU			11.780.908			11.780.908		037
2094.508	Ang Kesehatan			233.173.127			233.173.127	22	51
01	RM			131.459.936			131.459.936		037
06	BLU			101.703.201			101.703.201		037
2094.509	Layanan operasional LPT BLU		415.175.981				415.175.981	22	51
01	RM		4.190.122				4.190.122		037
06	BLU		410.979.859				410.979.859		037
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai		362.125.856				362.125.856	22	51
01	RM		25.931.653				25.931.653		037

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661 2020  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
 Provinsi : (22) BALI  
 Kode Nama Satker : (415001) RUMAH SAKIT UMUM SANGKLAH DENPASAR  
 Kelembagaan : (PD)

Halaman : 2  
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER PROGRAM KEGIATAN OUTPUT SUMBER DANA	BELANJA					Jumlah SELURUH	LOKASI KPPN	CARA PENYERAHAN REGISTER
		PEGAWAI [31]	BARANG [32]	MODAL [33]	BANTUAN SOSIAL [37]	LAIN-LAIN [39]			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
05	BLU		320.194.202				320.194.202	037	
2094.351	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			13.244.243			13.244.243	037	
01	RM			2.950.000			2.950.000	037	
05	BLU			10.294.243			10.294.243	037	
2094.394	Layanan Perawatan	134.742.430	7.129.909				141.872.339	037	
01	RM	134.742.430	7.129.909				141.872.339	037	
<b>Jumlah</b>		<b>134.742.430</b>	<b>805.693.871</b>	<b>264.198.288</b>			<b>1.205.604.589</b>		

Jakarta, 12 November 2019  
 dr. MENTERI KESEHATAN  
 SEKRETARIS JENDERAL

Dr. Oscar Pramad, MPH  
 NIP 196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2020  
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (034) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (22) BALI  
Kode dan Nama Saklar : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : 02.1  
(dari 02.011 halaman)

NO	KODE	URAIAN SAKLAR	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR														
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	41.752.000	135.400.000	47.000.000	85.148.750	52.002.000	54.000.000	57.000.000	69.000.000	85.000.000	10.000.000	250.000.000	254.000.000	1.205.000.000	
		31 BELANJA PEGAWAI	2.575.000	9.000.000	3.000.000	5.222.222	10.000.000	9.000.000	9.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	134.742.450	
		32 BELANJA BARANG	33.575.000	121.200.000	34.000.000	52.000.000	34.000.000	44.000.000	42.000.000	50.000.000	71.000.000	40.000.000	110.000.000	133.200.000	800.463.071	
		33 BELANJA MODAL	900	5.999.999	0	3.946.527	545.750	1.000.000	3.000.000	540.000	2.000.000	1.000.000	130.000.000	110.797.549	264.194.479	
024.04.07.2094		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	41.752.000	135.400.000	47.000.000	85.148.750	52.002.000	54.000.000	57.000.000	69.000.000	85.000.000	10.000.000	250.000.000	254.000.000	1.205.000.000	
		31 BELANJA PEGAWAI	7.875.000	9.215.111	9.000.000	9.222.222	10.000.000	9.244.232	9.100.000	10.000.000	9.100.000	9.000.000	10.000.000	10.000.000	134.742.450	
		32 BELANJA BARANG DAN BARANG	30.880.000	108.278.700	32.000.000	48.137.887	32.000.000	40.000.000	38.000.000	45.000.000	60.000.000	30.000.000	100.000.000	130.000.000	737.174.000	
		33 BELANJA BARANG DAN BARANG	890.000	13.917.000	1.000.000	4.744.000	2.544.750	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	1.000.000	7.000.000	8.000.000	82.289.000	
		33 BELANJA MODAL	900	2.000.000	0	1.000.000	447.450	212.000	1.000.000	200.000	1.000.000	200.000	1.000.000	1.000.000	134.816.000	
		33 BELANJA MODAL	900	2.000.000	0	1.000.000	447.450	212.000	1.000.000	200.000	1.000.000	200.000	1.000.000	1.000.000	134.816.000	
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	889.952.410	
024.04.07.2094		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	889.952.410	
		PRBR YANG DIKURANGKAN LANGSUNG (424111)	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	72.246.000	889.952.410	

Jakarta, 12 November 2019  
s.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

TS  
Dg. Oscar Pramad, MPH  
NIP. 136110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2020  
IV A. B L O K I R**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (22) BALI  
Kode dan Nama Saklar : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV A. 1  
(dari 02.011 halaman)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan	Rp.	2.082.750
	33 Belanja Modal	Rp.	2.082.750
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094.504	Alat Kesehatan		
	532113 Belanja Modal Perawatan dan Mesin - Perawatan Pandemi COVID-19 (PM)		2.082.750
	Tidak Dapat Dicairkan	Rp.	2.082.750
	Tidak berkaitan langsung dengan penanganan Covid-19		
	Disposisi: Alokasi harus diungkapkan dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 12 November 2019  
s.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

TS  
Dg. Oscar Pramad, MPH  
NIP. 136110201988031013

**DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2020  
IV B. C A T A T A N**



Kementerian Negara/Lembaga : [004] KEMENTERIAN KESEHATAN  
 Unit Organisasi : [04] DIREJEN PELAYANAN KESEHATAN  
 Provinsi : [22] BALI  
 Kode dan Nama Subur : [410661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV B. 1  
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN	
415061	<b>RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR</b>			
024.04.07	<b>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>			
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>			
2094.506	<b>Gedung Layanan</b>			
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 * Resokasi PEN BABUN dan Kiam Penggantian Biaya Perawatan Pasien Covid-19 Di PWR sebesar Rp.2.032.126.000			11.140.507 9.668.517
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan * Pembangunan Gedung Ibi dan Anak dengan Luas 14.428 M2; Perencanaan Gedung DED (B&B) Terpadu dengan Luas 17.200 M2; Pembangunan Tembok Bantir Luncur seluas 30,2 M2; Pembangunan Gedung Monev/s Ruman sakit seluas 129,45 M2			30.119.513
2094.508	<b>Alat Kesehatan</b>			
532119	Belanja Modal Perlatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19 * Resokasi PEN BABUN dan Kiam Penggantian Biaya Perawatan Pasien Covid-19 Di PWR sebesar Rp. 118.469.936.000			1.109.380
537112	Belanja Modal Perlatan dan Mesin * Pembayaran tunggakan belanja Tahun 2019 sebesar Rp. 5.682.838.850,-			13.415.172 3.948.108
2094.509	<b>Layanan operasional UPT BLU</b>			
531131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 * Penambahan Alokasi Penanggulangan Covid19 bersumber BA-BUN			17.935.513
531841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 * Penambahan Alokasi Penanggulangan Covid19 bersumber BA-BUN			14.547.512
532114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 * Penambahan Alokasi Penanggulangan Covid19 bersumber BA-BUN			370.375.800
532112	Belanja Barang * Pembayaran tunggakan belanja Tahun 2019 sebesar Rp. 25.775.238.875,-			25.836.403 20.033.250
				60.759.604
				257.684.398
				8.221.480
				2.950.000
				5.271.482

Jakarta, 12 November 2019  
 a.n. MENTERI KESEHATAN  
 SEKRETARIS JENDERAL

td  
 drg. Oscar Primad, MPH  
 NIP 19611020198831013

#### 4. NERACA

**NERACA  
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN  
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan : NSAFIT  
Tahun : 21/01/21  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGERALEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN  
UNIT ORGANISASI : 04 CITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
WILAYAH/PROVINSI : 2200 BALI  
SATUAN KERJA : 415001 RSUP SANGGLAH DENPASAR

JENIS KEWEMANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERORAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	624.176.921	940.045.266	( 115.671.767)	( 12,32)
Kas pada Badan Layanan Umum	162.990.629.346	39.290.516.232	123.266.107.116	313,71
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	96.967.943.622	263.634.122.216	( 167.266.178.396)	( 63,39)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	( 31.170.196.621)	( 31.011.604.606)	441.407.637	( 1,39)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	65.797.749.001	232.222.517.560	( 166.824.769.359)	( 71,83)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	326.601.620	200.626.000	327.973.620	163,47
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	( 151.623.421)	( 96.519.935)	( 55.105.486)	57,09
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	376.978.399	104.106.065	272.868.334	262,70
Persediaan	56.605.142.245	73.263.909.347	( 14.658.767.102)	( 20,00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>287.734.669.814</b>	<b>343.821.101.492</b>	<b>( 58.060.431.978)</b>	<b>( 16,78)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	1.465.315.238.000	1.465.315.238.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	642.364.835.156	763.821.645.140	58.563.190.011	7,47
Gedung dan Bangunan	164.062.389.462	156.265.464.000	7.816.925.462	5,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.293.099.264	36.269.296.764	23.802.500	0,01
Aset Tetap Lainnya	620.701.000	620.701.000	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	163.041.965	7.327.546.154	( 7.144.504.189)	( 97,50)
Akumulasi Penyusutan	( 618.472.763.686)	( 633.244.591.566)	14.771.827.660	( 2,33)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>1.892.408.540.952</b>	<b>1.816.385.299.460</b>	<b>74.013.281.472</b>	<b>4,07</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	0	255.500.000	( 255.500.000)	( 100,00)
Aset Lainnya	119.053.202.152	17.345.054.623	102.607.247.329	291,53
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 119.907.968.191)	( 10.726.527.118)	( 103.101.439.073)	616,07
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>49.215.961</b>	<b>874.827.705</b>	<b>( 829.711.744)</b>	<b>( 94,83)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.180.208.426.427</b>	<b>2.163.091.288.677</b>	<b>15.117.137.750</b>	<b>0,09</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	31.712.627.377	139.450.146.431	( 107.737.321.054)	( 77,25)
Pendapatan Ditunda Dimuka	503.114.096	1.264.034.579	( 660.920.483)	( 93,06)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>32.215.741.473</b>	<b>140.714.181.010</b>	<b>( 108.418.241.337)</b>	<b>( 77,04)</b>

Laporan Tahunan RSUP Sanglah Tahun 2020

**NERACA**  
**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN**  
**PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAE1T  
 Tanggal : 21/01/21  
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 2200 BALI  
 SATUAN KERJA : 415661 RSUP SANGLAH DENPASAR

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenalkan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	32,295,941,473	140,714,183,010	( 108,418,241,537	( 77.64)
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	2,147,912,484,954	2,024,377,105,667	123,535,379,287	6.10
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	2,147,912,484,954	2,024,377,105,667	123,535,379,287	6.10
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	2,180,208,426,427	2,165,091,288,677	15,117,137,750	0.69

Denpasar, 6 Oktober 2020  
 Kuasa Pengguna Anggaran

dr. I Wayan Sudana, M.Kes  
 NIP. 196504091995091001